

**MOTIVASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
FUTSAL PUTRI DI SMK NEGERI 2 PURWOREJO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh
Zikrie Fadhilah
NIM 17601241087

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

MOTIVASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL PUTRI DI SMK NEGERI 2 PURWOREJO

Oleh :
Zikrie Fadhilah
17601241087

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan kuesioner. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 2 Purworejo berjumlah 53 responden. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,960. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo yang terbagi dalam 5 kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo adalah sebagai berikut: sebanyak 4 siswa (7,55%) mempunyai motivasi sangat rendah, 10 siswa (18,87%) mempunyai motivasi rendah, 24 siswa (45,28%) mempunyai motivasi sedang, 12 siswa (22,64%) mempunyai motivasi tinggi, dan 3 siswa (5,66%) mempunyai motivasi sangat tinggi.

Kata Kunci: *motivasi, siswa putri, ekstrakurikuler, futsal*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zikrie Fadhilah

NIM : 17601241087

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di
SMK Negeri 2 Purworejo

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 27 Oktober 2021

Yang menyatakan,



Zikrie Fadhilah
NIM. 17601241087

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

MOTIVASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL PUTRI DI SMK NEGERI 2 PURWOREJO

Disusun Oleh :

Zikrie Fadhilah

NIM. 17601241087

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 6 Oktober 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga,



Dr. Jaka Sunardi, M. Kes., AIFO.

NIP. 19610731 199001 1 001

Disetujui,

Dosen Pembimbing,



Fathan Nurcahyo, M.Or.

NIP. 19820711 200812 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MOTIVASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL PUTRI DI SMK NEGERI 2 PURWOREJO

Disusun Oleh :

Zikrie Fadhilah
NIM. 17601241087


telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu
Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 4 November 2021

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Fathan Nurcahyo, M.Or. Ketua Penguji/ Pembimbing		26-11-2021
Dr. Yudanto, M.Pd. Penguji Utama		24-11-2021
Saryono, M.Or. Sekretaris Penguji		25-11-2021

Yogyakarta, 30 November 2021
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Masa depan itu di jemput bukan di tunggu, cara terbaik untuk menjemput masa depan adalah dengan berusaha dan berdoa.

-Zikrie Fadhilah-

PERSEMBAHAN

Seiring doa dan juga rasa syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, saya mempersembahkan karya penelitian ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Syamsul Fadjrie dan Ibu Uniek Kun Widiati yang dengan segenap jiwa dan raga telah merawat dan membesarkan saya. Tak lupa juga selalu mendidik dan membimbing saya untuk menjadi orang yang berguna orang yang selalu menebarkan kebaikan dalam hidup. Terimakasih atas kasih sayang, perhatian, kerja keras untuk mencukupi kebutuhan saya dalam belajar serta motivasi hidup dan doa orang tua yang selalu mengiringi saya. Tak lepas dari itu, karya ini saya persembahkan kepada kakak-kakak dan adik saya.
2. Segenap keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta doa kepada saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Motivasi Siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Putri di SMK Negeri 2 Purworejo” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Fathan Nurcahyo, M.Or. selaku Dosen Pembimbing TAS dan selaku validator instrumen penelitian TAS yang telah banyak memberikan semangat, masukan, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan TAS ini.
2. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan serta fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
3. Ibu Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or. selaku Pembimbing Akademik yang selalu membimbing dengan ikhlas dan memberikan motivasi agar selalu semangat menyelesaikan TAS ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

5. Bapak Drs. Sukisno, M.M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Purworejo yang telah mengizinkan untuk uji instrumen penelitian di SMA Negeri 6 Purworejo.
6. Ibu Dra. Elisabet Pancawati selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Purworejo yang telah mengizinkan untuk mengambil data penelitian di SMK Negeri 2 Purworejo.
7. Siswi SMA N 6 Purworejo tahun ajaran 2021/2022 peserta ekstrakurikuler futsal putri yang telah bersedia menjadi responden uji coba instrumen penelitian.
8. Siswi SMK N 2 Purworejo tahun ajaran 2021/2022 peserta ekstrakurikuler futsal putri yang telah bersedia menjadi responden penelitian.
9. Seluruh sahabat-sahabat yang telah memberikan bantuan dan dorongan selama perkuliahan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 27 Oktober 2021
Penulis,



Zikrie Fadhilah
NIM. 176012410

DAFTAR ISI

Abstrak	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori.....	9
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian	32
D. Populasi Penelitian	32
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Konsultasi Ahli (<i>Expert Judgement</i>).....	36

G. Uji Coba Instrumen Penelitian	36
H. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan.....	52
D. Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi.....	59
C. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Prestasi futsal putri SMK Negeri 2 Purworejo 4 tahun terakhir	26
Tabel 2. Penskoran dengan Skala Likert Modifikasi	34
Tabel 3. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian	35
Tabel 4. Kisi-kisi instrumen penelitian	39
Tabel 5. Perhitungan Kategori	41
Tabel 6. Jumlah Responden	42
Tabel 7. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Putri di SMK Negeri 2 Purworejo	44
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Putri di SMK Negeri 2 Purworejo	45
Tabel 9. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Putri di SMK Negeri 2 Purworejo berdasar Faktor Intrinsik	47
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Putri di SMK Negeri 2 Purworejo berdasar Faktor Intrinsik	48
Tabel 11. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Putri di SMK Negeri 2 Purworejo berdasar Faktor Ekstrinsik	50
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Putri di SMK Negeri 2 Purworejo berdasar Faktor Ekstrinsik	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tingkatan Kebutuhan Manusia (Piramida Maslow)	10
Gambar 2. Lapangan Futsal	23
Gambar 3. Bagan Kerangka Berpikir	30
Gambar 4. Histogram Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Putri di SMK Negeri 2 Purworejo.....	46
Gambar 5. Histogram Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Putri di SMK Negeri 2 Purworejo berdasar Faktor Intrinsik	49
Gambar 6. Histogram Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Putri di SMK Negeri 2 Purworejo berdasar Faktor Ekstrinsik	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan	66
Lampiran 2. Surat Permohonan Persetujuan <i>Expert Judgement</i>	67
Lampiran 3. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	68
Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian	69
Lampiran 5. Surat Keterangan Uji Instrumen Penelitian	70
Lampiran 6. Surat Permohonan Izin Penelitian	71
Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian	72
Lampiran 8. Angket Uji Coba	73
Lampiran 9. Tabel Skor Hasil Uji Instrumen	77
Lampiran 10. R Tabel	79
Lampiran 11. Tabel Validitas Uji Instrumen Penelitian	80
Lampiran 12. Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian	81
Lampiran 13. Instrumen Penelitian	82
Lampiran 14. Data Penelitian	86
Lampiran 15. Frekuensi Data	89
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian	93
Lampiran 17. Dokumentasi Observasi	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan merupakan aspek utama kehidupan seorang manusia. Pendidikan menuntut manusia agar dapat mengembangkan kreativitas berpikir serta keterampilan yang di dapat dari bentuk latihan yang di ulang-ulang. Suatu keberhasilan dalam bidang pendidikan dapat dilihat dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan rangkaian aktivitas yang terdapat komunikasi antara guru dan peserta didik. Di dalam proses pembelajaran, guru seringkali dihadapkan oleh siswa yang mempunyai karakter serta sifat yang berbeda-beda. Guru juga menilai apa yang sudah siswa lakukan selama proses pembelajaran berlangsung karena nilai penting guna mengetahui hasil belajar siswa. Nilai digunakan sebagai tolak ukur kemampuan siswa dalam menangkap dan menerima tujuan pembelajaran di sekolah.

Tentunya setiap pembelajaran harus ada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, namun setiap guru tidak mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai, guru harus menerapkan pembelajaran yang menyenangkan dan menciptakan suasana yang harmonis. Guru diharapkan dapat mengatur pembelajaran sedemikian rupa sehingga dapat tercipta suasana nyaman dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar bersama siswa.

Salah satu contoh proses pembelajaran atau proses belajar mengajar dalam sistem pendidikan nasional yaitu melalui pendidikan jasmani. Depdiknas (2003: 6) mendefinisikan pendidikan jasmani sebagai pembelajaran yang dilakukan melalui

beragam kegiatan jasmani, direncanakan secara terpadu, dan bertujuan untuk menumbuhkan kecakapan seseorang secara alami, neuromuskular, perseptual, pengetahuan, serta perasaan. Rusli Lutan (2000: 15) mengemukakan jika anak-anak dapat diberikan arahan melalui kegiatan jasmani dengan tujuan untuk mengembangkan tingkah laku dari segi fisik, intelektual, perasaan, nilai kemasyarakatan, dan moral.

Proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam proses belajar mengajar yaitu faktor motivasi. Faktor motivasi termasuk dalam kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional siswa pada usia remaja yaitu usia 10-18 tahun dapat dikatakan labil karena dalam usia ini siswa masih mencari jati dirinya agar siswa tersebut mampu mengenali sifat dan karakternya sendiri. Motivasi yang besar dan kuat akan membuat siswa lebih bersemangat dalam melakukan proses belajar. Motivasi dalam diri seorang siswa maupun motivasi dari luar memiliki peran sangat penting. Motivasi dapat berdampak pada upaya dan keinginan siswa dalam mempelajari materi saat proses pembelajaran dan latihan. Motivasi pada hal ini bertujuan untuk mengasah keterampilan agar keterampilan yang dimiliki siswa dapat berkembang menjadi lebih baik.

Proses belajar mengajar di sekolah terbagi menjadi tiga kegiatan utama, yaitu kegiatan intrakurikuler, kegiatan ko-kurikuler, dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan strategi terpenting dalam proses belajar mengajar yang dilakukan secara terpadu dan sistematis di sekolah. Kegiatan intrakurikuler dapat dilengkapi dengan kegiatan ko-kurikuler. Kegiatan ko-

kurikuler yang dapat dilakukan di sekolah seperti mengunjungi tempat edukasi untuk menunjang proses belajar mengajar. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang memiliki waktu di luar alokasi jam pelajaran dengan tujuan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa (Moh. Uzer Usman, 1993: 22). Sekolah diharapkan mampu melihat kemampuan atau potensi yang dimiliki oleh setiap siswa melalui pengamatan guru di kelas. Siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan mendapatkan prestasi sesuai bidang masing-masing.

Ekstrakurikuler merupakan sarana untuk belajar dan meningkatkan kemampuan lebih mendalam bagi siswa. Ekstrakurikuler diampu oleh guru yang merupakan ahli di bidangnya. Beberapa ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah antara lain di bidang olahraga misalnya futsal, sepak bola, bulu tangkis, tenis meja, di bidang seni misalnya, seni musik, seni rupa, tari-tarian, di bidang keagamaan misalnya pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis Al-Qur'an dan beberapa ekstrakurikuler lain. Ekstrakurikuler tersebut dilakukan di luar jam pelajaran sekolah. Hal ini dilakukan agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Sehingga siswa dapat fokus baik di jam pelajaran sekolah maupun di luar jam pelajaran pada saat ekstrakurikuler.

Sekolah dan guru dapat melakukan bimbingan kepada siswa dalam memilih ekstrakurikuler sesuai dengan kemampuan dan ketertarikan masing-masing. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat mendapatkan prestasi sebanyak mungkin dan mampu membawa nama sekolah pada lomba atau *event* ditingkat

kabupaten hingga nasional. Ekstrakurikuler di bidang olahraga menjadi ekstrakurikuler yang sering di pertandingkan salah satunya yaitu di cabang olahraga futsal. Fathan Nurcahyo (2013: 102) mengatakan bahwa salah satu tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu mengembangkan bakat dan minat agar tercapainya prestasi dibidang olahraga. Ekstrakurikuler olahraga khususnya futsal di sekolah-sekolah memiliki perkembangan yang cukup cepat, karena sekolah ingin bersaing dengan sekolah lain dalam *event* futsal yang biasanya peserta terdiri dari siswa laki-laki dari SD sampai SMA. Namun dalam perkembangan selanjutnya ekstrakurikuler futsal juga diminati oleh siswa putri. Bahkan sudah banyak sekolah yang mempunyai ekstrakurikuler futsal putri. Salah satu sekolah yang mempunyai ekstrakurikuler futsal putri yaitu SMK Negeri 2 Purworejo. Adapun ekstrakurikuler futsal putri ini bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam menunjukkan minat, bakat dan prestasi. Futsal merupakan salah satu media untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran fisik, meningkatkan keterampilan pengetahuan, meningkatkan keterampilan motorik, melatih kebiasaan pola hidup aktif, dan melatih sportivitas.

Sekolah memberikan dukungan dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler futsal putri dengan memberikan fasilitas yang sudah disediakan beserta alat-alat yang digunakan untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Jadwal latihan kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo rutin dilakukan setiap dua kali dalam satu minggu. Tidak hanya latihan, tim futsal putri SMK Negeri 2 Purworejo juga melakukan uji tanding dengan beberapa sekolah yang ada di Kabupaten Purworejo dan klub putri yang ada di Kabupaten

Purworejo yaitu dua minggu sekali. Tujuan diadakan latihan dan uji tanding tersebut diharapkan mampu untuk mengukur kemampuan tim serta mendapatkan pengalaman sebagai bekal dalam *event* yang akan datang.

Guru pembimbing yang juga merangkap sebagai pelatih ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo sangat berperan penting dalam membimbing, mendidik, melatih serta memberikan dorongan kepada siswa untuk selalu bekerja keras dalam latihan maupun uji tanding. Kehadiran guru pembimbing yang kompeten di bidangnya dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga harapannya dari sekolah, siswa mendapatkan prestasi dengan maksimal sesuai bakat dan minat siswa yang dimiliki.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo telah ditemukan beberapa permasalahan dan hambatan yang berkaitan dengan motivasi. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya minat siswa putri dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Masih ada beberapa siswa yang kurang memahami peraturan permainan futsal. Permasalahan lain yaitu dalam prestasi siswa putri dibidang olahraga futsal masih belum optimal. Terdapat beberapa siswa putri yang masih malas untuk berolahraga karena kurangnya pengetahuan tentang seberapa besar manfaat saat berolahraga dan masih ada beberapa siswa putri yang menganggap olahraga futsal adalah olahraga yang dimainkan oleh laki-laki. Karena banyak anggapan yang mengatakan futsal permainan yang keras dan banyak benturan fisik antar pemain. Selain itu terlihat bahwa dalam pelaksanaannya siswa yang sudah masuk terlebih dahulu di ekstrakurikuler

tersebut dan sudah ikut dengan klub lokal di purworejo dalam hal ini atlet dengan siswa yang baru memulai dan belum lama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sangat berbeda baik itu dalam hal motivasi dan semangatnya untuk terus berlatih maupun sikap dan keseriusannya dalam berlatih serta pengetahuan tentang teknik dasarnya yang berbeda baik secara teori maupun praktik di lapangan pada saat latihan. Hal ini menjadi perhatian bagi peneliti untuk mengetahui perbedaan dari kedua siswa tersebut untuk mengetahui motivasinya.

Berdasarkan permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa penting untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo. Survei untuk mengetahui motivasi siswa dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket tertutup. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Prestasi dalam ekstrakurikuler futsal putri SMK Negeri 2 Purworejo masih belum optimal.
2. Faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo masih belum diketahui.
3. Motivasi siswa putri di SMK Negeri 2 Purworejo terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal belum diketahui.

4. Motivasi siswa yang atlet dengan yang tidak belum diketahui seberapa tinggi motivasi siswa tersebut.
5. Terdapat hambatan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal siswa putri di SMK Negeri 2 Purworejo.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Seberapa tinggi motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Secara teoretis manfaat penelitian ini yaitu dapat menunjukkan bukti secara ilmiah mengenai motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo, sehingga dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan ekstrakurikuler futsal putri.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Diharapkan dapat mengerti olahraga futsal secara mendalam, sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri.

b. Bagi lembaga

Diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

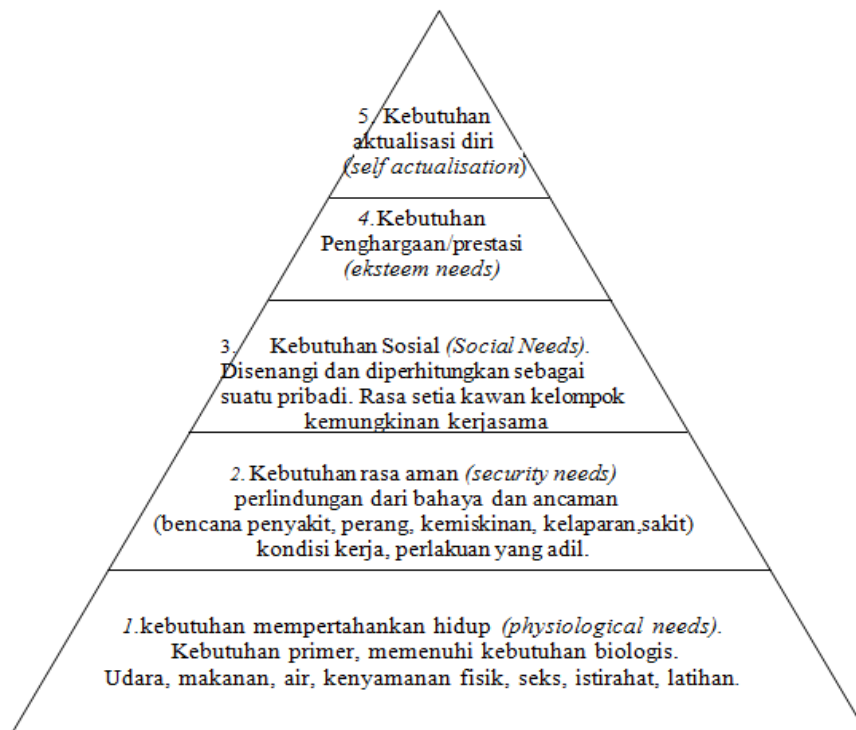
1. Hakikat Motivasi

Setiap orang memiliki tujuan didalam hidupnya masing-masing. Tujuan dapat dicapai apabila seseorang memiliki motivasi yang tinggi. Diharapkan dari motivasi tersebut seseorang dapat beratih serta berupaya untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Hamzah B. Uno (2006: 1) mendefinisikan motivasi sebagai suatu hal yang dapat menjadi pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Anshel (1990) yang dikutip oleh Komarudin (2015: 23) Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu "*movere*" yang berarti "*to move*" yang artinya menggerakkan atau mendorong untuk bergerak. Motivasi dapat dicontohkan seperti saat seorang pelatih yang membantu memberikan dorongan kepada atlet yang kurang bersemangat. Gopal Shrestha (2020: 91) mengatakan bahwa motivasi penting untuk guru dan siswa karena dapat meningkatkan minat siswa dalam melakukan aktivitas. Singgih D. Gunarsa (1989) mengemukakan bahwa motif dapat memberikan dorongan kepada seseorang untuk mencapai tujuan masing-masing. Sugihartono, dkk. (2007: 20) menyatakan bahwa motivasi adalah keadaan yang mendorong suatu tingkah laku tertentu dan memberikan petunjuk serta perlawanan terhadap tingkah laku tersebut.

Definisi motivasi menurut Maslow (1984) yaitu dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang karena memiliki tujuan yaitu untuk mencukupi

kebutuhan manusiawi. Kebutuhan manusiawi tersebut juga terdapat tingkatan-tingkatan dari yang paling sederhana hingga yang lebih spesifik.

Menurut Maslow (1984) terdapat teori yang merupakan hierarki kebutuhan manusia atau yang lebih dikenal teori piramida Maslow.



Gambar 1. Tingkatan Kebutuhan Manusia (Piramida Maslow)

(Sumber : Singgih D. Gunarsa, 1989: 98)

Dari pengertian para ahli tersebut dapat disimpulkan, motivasi merupakan segala sesuatu yang terletak pada diri individu dan menyebabkan perubahan tingkah laku tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi menjadi kekuatan untuk menggerakkan tingkah laku seseorang. Hal ini dikarenakan jika seseorang memiliki motivasi yang rendah akan berdampak pada aktivitas yang kurang maksimal. Tujuan yang jelas dapat membuat motivasi dalam diri seseorang bertambah tinggi. Motivasi mencakup

aspek psikologis yang kemunculannya diarahkan pada tindakan sadar untuk mencapai tujuan secara internal maupun eksternal. Motivasi berasal dari dua faktor yaitu faktor dari dalam (faktor intrinsik) dan faktor dari luar (faktor ekstrinsik). Faktor intrinsik dapat berupa kebutuhan, bakat dan motif, sedangkan faktor ekstrinsik dapat berasal dari lingkungan dan segala sesuatu yang terdapat di sekitar kehidupan seseorang. Motivasi dapat menjadi penyebab munculnya perilaku dan memberikan perubahan dalam perilaku. Oemar Hamalik (2002: 175) mengatakan bahwa motivasi memiliki beberapa fungsi yaitu:

1. Memberikan dorongan munculnya perilaku. Tanpa adanya suatu motivasi maka tidak dapat timbul perilaku seperti mempelajari sesuatu untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.
2. Sebagai pengarah berarti mengarahkan tindakan dengan tujuan yang ingin dicapai.
3. Menggerakkan yaitu berfungsi seperti mesin dalam kendaraan. Tinggi atau rendahnya suatu motivasi akan memberikan pengaruh pada cepat atau lambat pekerjaan untuk diselesaikan.

2. Tipe-tipe Motivasi

Singgih D. Gunarsa (2004: 50) mengemukakan bahwa motivasi dapat berasal dari dalam (intrinsik) dan luar (ekstrinsik). Perkembangan motivasi dalam diri seorang individu dapat bergerak menuju suatu tujuan dipengaruhi oleh faktor internal (motivasi intrinsik) dan faktor eksternal (motivasi ekstrinsik).

1. Motivasi Intrinsik

Singgih D. Gunarsa (2004:50) mengemukakan bahwa motivasi intrinsik adalah dorongan yang muncul dari dalam diri seorang individu. Motivasi yang muncul dari dalam diri seorang individu dalam hal ini berkaitan dengan proses belajar pada siswa. Muhibbin Syah (2012:153) menambahkan bahwa motivasi intrinsik akan mendorong siswa dalam kegiatan belajar. Berdasarkan definisi dari Singgih D. Gunarsa dan Muhibbin Syah di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah suatu bentuk motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang. Secara khusus, beberapa ahli menguraikan faktor-faktor yang bisa memberikan pengaruh pada motivasi intrinsik seseorang. Kondisi fisik seorang individu menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi siswa. Singgih D. Gunarsa (2004: 103) mengatakan bahwa kesehatan jasmani dan rohani merupakan satu kesatuan organik yang kemungkinan dapat memengaruhi berkembangnya motivasi. Dengan ini, kondisi fisik dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi seorang individu.

Motivasi akan semakin tinggi apabila ditunjang oleh dorongan yang kuat untuk menggapai tujuan. Tujuan tersebut tidak selalu berupa pencapaian prestasi. Bahkan saat kegiatan sehari-hari seperti makan, berolahraga, dan bekerja juga memiliki pendorong yang ada dalam diri seseorang.

Seseorang melakukan suatu perilaku disebabkan karena adanya kebutuhan untuk memenuhi tujuan tertentu. Kebutuhan untuk memenuhi suatu tujuan tertentu akan menimbulkan dorongan dan niat dari dalam diri seorang individu. Singgih D. Gunarsa (2004: 47) membagi kebutuhan menjadi

kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Kebutuhan primer yaitu keperluan fisiologis seperti makan, minum, bernafas, dan aktivitas seksual. Sedangkan kebutuhan sekunder yaitu keperluan psikologis seperti rasa kasih sayang, aman, dan aktualisasi diri.

Singgih D. Gunarsa (1989: 103) mengatakan jika pendukung faktor intrinsik pada pendidikan jasmani dan olahraga yaitu bakat dan naluri. Pada dasarnya setiap individu mempunyai bakat semenjak lahir. Motivasi akan menjadi sangat kuat apabila pemilihan suatu bidang belajar disesuaikan dengan bakat dan naluri seorang individu. Motivasi ini dapat menjadi penentu seorang individu dalam proses berlatih. Seorang individu dapat dikatakan memiliki motivasi terhadap cabang olahraga futsal apabila individu tersebut memiliki dorongan untuk melakukan olahraga futsal. Seseorang melakukan tindakan pasti dipengaruhi oleh motivasi intrinsik (dari dalam diri) dan saat seseorang bertindak pasti didasari dengan alasan atau tujuan. Singgih D. Gunarsa (1989) mengatakan motif adalah penggerak yang berada dalam diri manusia untuk suatu tujuan. Secara psikologi motif merupakan proses yang mendorong seseorang untuk mengerjakan suatu hal. Secara psikologi motivasi dapat datang dari dalam dan luar.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli tersebut, terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi motivasi intrinsik dalam penelitian survei motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo. Adapun indikator-indikator yang mempengaruhi motivasi intrinsik yaitu sebagai berikut.

a. Fisik

Singgih D. Gunarsa (2004: 3) mengelompokkan faktor fisik yang mempengaruhi motivasi yaitu energi atau stamina tubuh, kekuatan tubuh, fleksibilitas, dan koordinasi. Kemampuan fisik memiliki peran penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan kegiatan keterampilan gerak.

b. Kebutuhan

Kebutuhan sangatlah penting dalam setiap individu. Setiap individu pasti memiliki kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Kaitannya dengan olahraga kebutuhan seorang atlet yaitu dengan berlatih secara rutin dan tekun. Karena jika latihan itu sudah dilakukan dengan sungguh-sungguh maka atlet tersebut dapat mengalahkan lawannya dan dapat meraih gelar juara. Menurut R. Martens (1987) yang dikutip oleh Singgih D. Gunarsa (2004: 50) terdapat tiga kebutuhan penting yang dicari atlet ketika berlatih olahraga yaitu:

1. Kesenangan dalam olahraga untuk mendapat peluang memenuhi kebutuhan dan ketegangan.
2. Mencapai kebutuhan sosial dengan bertemu sekelompok orang.
3. Mencapai kebutuhan untuk merasa berharga dengan menunjukkan potensi.

c. Bakat

Menurut pengaruh faktor kedua orang tuanya, maupun faktor pada anak itu sendiri. Kedua faktor ini saling berhubungan sehingga bakat yang telah ada sejak lahir juga harus dikembangkan dengan perlakuan dan penanganan agar dapat menjadi sebuah prestasi.

d. Motif

Eva Latipah (2012: 175) mendefinisikan motif sebagai suatu dorongan seseorang untuk mencapai tujuan. Motif merupakan dasar dari motivasi sehingga memberikan pengaruh yang kuat. Adanya motif dan tujuan yang jelas dapat mempengaruhi seseorang agar selalu termotivasi khususnya dalam hal proses belajar dari yang semula tidak ingin mencoba menjadi menyukai terhadap apa yang dilakukan.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi dapat berasal luar diri seorang individu. Singgih D. Gunarsa (2004: 51) mengatakan bahwa motivasi ekstrinsik yaitu suatu hal yang di dapat berdasarkan hasil pengamatan individu, atau berdasarkan saran serta dorongan dari orang lain. Sugihartono (2007: 76) mengatakan bahwa suatu hal yang berasal dari luar individu dapat disebut sebagai faktor eksternal. Singgih D. Gunarsa (2004: 51) menambahkan bahwa faktor eksternal dapat memberikan pengaruh terhadap tingkah laku seseorang dalam menunjukkan kegigihan guna meraih tujuan. Dari pengertian para ahli sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi ekstrinsik

merupakan dorongan untuk melakukan suatu tindakan yang berasal dari luar individu.

Suatu tingkah laku yang ditampilkan seorang atlet juga dipengaruhi oleh latar belakang keluarga serta lingkungan sosial budaya tempat seseorang tersebut berada (Singgih D. Gunarsa, 2004: 27). Hal ini berarti bahwa faktor keluarga dan nilai kemasyarakatan dan budaya yang ada di lingkungan sekitar mendukung, maka seorang atlet akan termotivasi untuk tetap mengembangkan bakatnya agar tujuan yang ingin dicapai atlet tersebut dapat tercapai. Sebaliknya jika faktor keluarga tersebut tidak mendukung dan berdampak buruk terhadap kepribadian atlet maka penampilan atlet akan terpengaruh.

Lingkungan yang nyaman juga sangat mempengaruhi atlet untuk mengembangkan bakatnya menjadi lebih baik dan berprestasi. Lingkungan disini termasuk keadaan sekitar tempat tinggal atlet tersebut, lingkungan latihan dan lingkungan sosial antara atlet dengan atlet lain dan menciptakan suatu suasana yang beragam dari menyenangkan sampai menyedihkan. Singgih D. Gunarsa (2004: 34) mengatakan seorang atlet akan menunjukkan keseriusan dan kesungguhan dalam latihan jika memiliki teman yang berlatih cukup serius. Singgih D. Gunarsa (1989: 103) mengatakan bahwa keadaan yang memberikan pengaruh terhadap motivasi selama pelatihan yaitu fasilitas lapangan dan peralatan untuk latihan yang layak. Fasilitas lapangan yang baik dan peralatan yang layak untuk berlatih akan menjadi faktor keberhasilan atlet. Sehingga siswa atau

atlet jika fasilitas yang ada sangat menunjang bakatnya pasti ada dorongan atau keinginan untuk dapat berprestasi menampilkan yang terbaik.

Setelah fasilitas atau sarana prasarana cukup menunjang, seorang guru atau pelatih harus dapat memaksimalkan untuk para atletnya agar dapat dimanfaatkan sebaik mungkin, baik untuk mempermudah latihan yang dilakukan baik latihan fisik dan teknik maupun mempermudah guru atau pelatih menyiapkan taktik dan strategi. Singgih D. Gunarsa (2004: 34) mendefinisikan pelatih sebagai seseorang yang wajib berusaha untuk mendalami potensi seorang atlet dan secara bertahap memberikan pelatihan agar selalu meningkat untuk mencapai prestasi. Sehingga guru atau pelatih disini memiliki peran cukup besar untuk memotivasi atlet menjadi atlet yang potensial untuk meraih prestasi.

Berdasarkan definisi di atas, terdapat beberapa indikator yang dapat memberikan pengaruh pada faktor motivasi ekstrinsik yaitu 1) Keluarga, 2) Lingkungan, 3) Sarana dan Prasarana, 4) . Guru atau Pelatih.

a. Keluarga

Suharno dan Ana Retnoningsih (2005: 234) mendefinisikan keluarga sebagai seluruh individu yang mengisi rumah. Keluarga yang memberikan dukungan menjadi salah satu faktor seorang individu untuk mengasah bakat dan minat. Siswa yang belajar dipengaruhi oleh keluarga berupa pola asuh orang tua, hubungan antar anggota keluarga, lingkungan sekitar rumah, dan kondisi ekonomi keluarga. Keluarga memberikan pengaruh seperti cara mendidik orang tua dalam mendidik

dan mendukung anak. Begitu juga dengan motivasi orang tua terhadap anaknya.

b. Lingkungan

Sugihartono, dkk (2007: 30) mendefinisikan lingkungan sebagai suatu hal yang berada di luar diri seorang manusia. Lingkungan sosial atau masyarakat memberikan pengaruh bagi siswa. Hal ini dikarenakan siswa merupakan bagian dari lingkungan sosial atau masyarakat. Siswa yang terlibat dalam kegiatan sosial pada masyarakat akan memiliki manfaat bagi perkembangan pribadinya. Lingkungan sosial yang mendukung akan memberikan pengaruh pada prestasi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sekitar.

c. Sarana dan Prasarana

Agus S. Suryobroto (2004: 4) mengatakan sarana merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pendidikan jasmani, sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu untuk menunjang pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana atau fasilitas yang optimal akan menjadi pendukung dalam mencapai tujuan dari pelatihan. Sarana dan prasarana dipergunakan sebagai pendukung proses pembinaan olahraga. Sarana dan prasarana yang baik dan sesuai kebutuhan akan memberikan dorongan kepada siswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

d. Guru atau Pelatih

Kemampuan guru atau pelatih mengajar di sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kemampuan atau pengalaman mereka untuk melatih keterampilan. Siswa yang berprestasi tidak dapat terlepas dari peran pelatih. Sukadiyanto (2005: 4) mendefinisikan pelatih sebagai orang yang memiliki keterampilan sesuai di bidangnya untuk secara optimal mengubah kemampuan yang dimiliki atlet menjadi sebuah keterampilan. Seorang pelatih harus berusaha untuk mengembangkan motivasi pada setiap anak yang dibimbingnya agar anak yang dilatihnya dapat bertahan dalam latihan dan terdorong untuk meningkatkan keterampilannya. Keberhasilan atlet saat bertanding tidak lepas dari peran pelatih sesuai bidang, memiliki beragam pengalaman, dan ilmu pengetahuan olahraga yang luas. Siswa dapat menjadi tertarik apabila atlet atau pelatihnya memiliki keahlian sesuai dengan bidang ekstrakurikuler.

3. Hakikat Perempuan dalam Olahraga

Dari awalnya yang olahraga di mainkan oleh kaum laki-laki saja seiring dengan berkembangnya waktu perempuan mulai ikut berpartisipasi. Sejak akhir tahun 1970-an kaum perempuan sudah mulai berpartisipasi dalam dunia olahraga. Hal ini karena UU persamaan hak, gerakan kaum wanita, gerakan kesehatan jasmani dan meningkatnya publikasi kepada atlet wanita. Pada akhir tahun 1999 muncul yang merupakan kesetaraan gender dalam dunia olahraga ketika publikasi olahraga memuat daftar atlet teratas abad 20. Coakley (2004:

279) mengatakan adopsi ideologi gender dan fakta bahwa olahraga dibentuk oleh nilai-nilai dan pengalaman laki-laki, kesetaraan gender yang sebenarnya tergantung pada perubahan definisi maskulinitas dan femininitas dan cara kita bermain olahraga. Kesetaraan gender merupakan laki-laki dan perempuan mempunyai hak dan tanggung jawab serta kesempatan yang sama, dalam hal ini juga termasuk pada bidang olahraga.

Di era modern seperti ini olahraga sudah sangat berkembang, khususnya dalam kesetaraan gender yaitu dimana dalam perlombaan cabang olahraga tidak hanya dimainkan oleh kaum laki-laki melainkan kaum perempuan juga ikut berpartisipasi bahkan sekalipun itu olahraga yang identik dengan kaum laki-laki seperti sepakbola dan futsal. Terbukti saat ini partisipasi perempuan dalam olahraga futsal di Indonesia sangat pesat dengan adanya *Women's Pro Futsal League* yaitu kompetisi utama futsal putri di tingkat nasional yang dimulai pada musim 2012-2013. Selain untuk mencari juara klub futsal putri terbaik, kompetisi ini digelar sebagai seleksi pemain untuk tim nasional futsal putri Indonesia.

4. Hakikat Permainan Futsal

Daniel Berdejo (2014: 70) mengatakan futsal berasal dari kata dalam bahasa spanyol yaitu *fut* yang artinya *futbol* dan *sala* yang artinya ruangan. Futsal merupakan bentuk dari sepak bola mini yang diakui dan didukung oleh FIFA dan UEFA dan diseluruh belahan dunia seperti di Asia, Afrika, Amerika (Utara, Tengah dan Selatan), serta kejuaraan dunia dan eropa untuk klub dan tim nasional (Daniel Berdejo, 2014:70). Futsal diciptakan Juan Carlos Ceriani

di Kota Montevideo, Uruguay pada tahun 1930. Ia merupakan lulusan Federasi Amerika Selatan YMCA (sekarang Konfederasi Amerika Latin) dan memegang gelar Sekjen Asociaciones Christianas Jovenes (ACJ) dan guru pendidikan jasmani. Ia sejatinya merupakan seorang atlet polo air. Kendati berkebangsaan Argentina, Juan Carlos Ceriani tinggal dan menetap di Uruguay. Di negara inilah Juan Carlos Ceriani menemukan permainan futsal. Awalnya Juan Carlos Ceriani dan tim sepak bolanya akan melakukan latihan namun cuaca dan kondisi lapangan tergenang air. Hal ini menyebabkan Juan Carlos Ceriani dan tim melakukan latihan di dalam ruangan. Juan Carlos Ceriani menyadari bahwa kemampuan dan teknik bermain sepak bola tetap dapat berjalan walaupun dilakukan di dalam ruangan. Adanya peristiwa ini menjadi awal kemunculan permainan futsal dengan ukuran lapangan yang lebih kecil (M. Asriady Mulyono, 2017: 7).

Agus Susworo Dwi Marhaendro, dkk (2009: 146-147) mengatakan futsal adalah penyerupaan sepak bola mini dengan mengadopsi dari permainan sepak bola. Permainan futsal lebih cenderung menggunakan lapangan yang berukuran lebih kecil dibandingkan permainan sepak bola. Jumlah pemain permainan futsal juga lebih sedikit dibandingkan pemain dalam permainan sepak bola. Secara umum, perbedaan permainan futsal dan sepak bola terletak pada aturan permainan. Persamaan antara permainan futsal dan sepak bola terletak pada teknik dasar kedua permainan.

Justinus Lhaksana (2011: 7) menyebut futsal sebagai olahraga yang enerjik karena bola dengan cepat berpindah dari kaki ke kaki. Pemain dalam olahraga

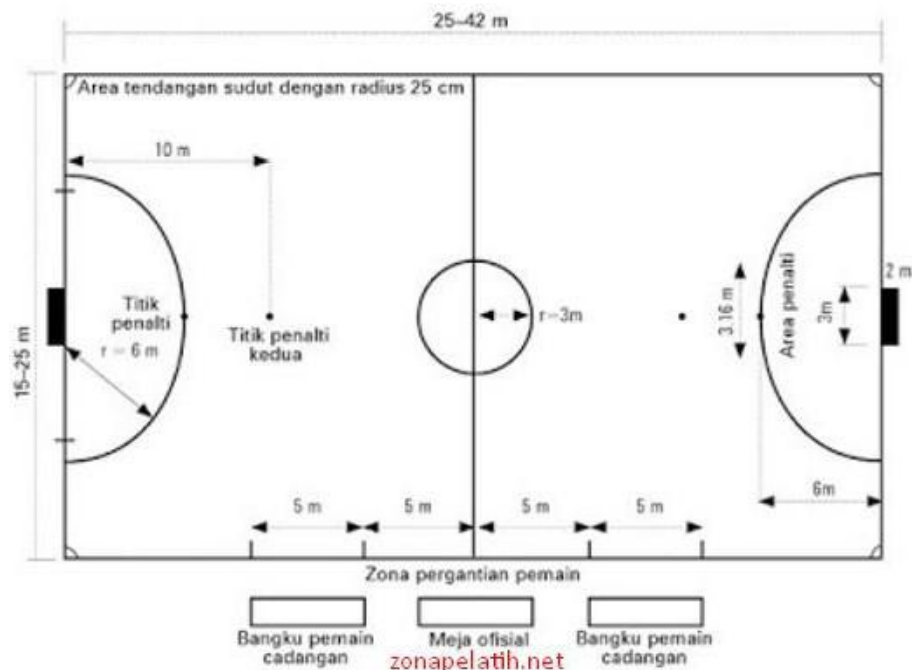
futsal perlu memiliki keterampilan yang baik. Futsal hampir sama dengan sepak bola dari segi *skill*, bedanya futsal membutuhkan telapak kaki untuk menahan bola karena dengan ukuran lapangan yang kecil, permukaan lapangannya rata dan keras, sehingga bola tidak boleh terlalu menjauh agar lawan kesulitan dalam mendapat bola. Berdasarkan konsep mengenai futsal tersebut dapat disimpulkan futsal merupakan sebuah permainan serupa dengan sepak bola yaitu dengan menggunakan kaki kecuali kiper (dapat menggunakan tangan) dengan tempat di ruangan terbuka (*outdoor*) dan ruangan tertutup (*indoor*) dan dapat dikatakan sebagai miniaturnya sepak bola baik dari segi jumlah satu tim yaitu lima orang maupun lapangan yang lebih kecil dari sepak bola. Tujuannya pun sama mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan.

Dalam permainan futsal seorang pemain harus dapat menguasai teknik dasar dalam bermain futsal dengan baik dan benar. Justinus Lhaksana (2011: 29) mengemukakan teknik dasar futsal sebagai berikut:

1. Teknik dasar mengumpan (*passing*)
2. Teknik dasar menahan bola (*control*)
3. Teknik dasar mengumpan lambung (*chipping*)
4. Teknik dasar menggiring bola (*dribbling*)
5. Teknik dasar menembak bola (*shooting*)

Teknik dasar tersebut sangat penting untuk mencapai tujuan dalam permainan futsal yaitu menciptakan gol sebanyak mungkin ke gawang lawan. Ukuran standar internasional luas lapangan untuk pertandingan futsal yaitu panjang 38-42 meter dan lebar 18-25 meter (Asmar Jaya, 2008: 9). Lapangan

futsal memiliki *touch line* sebagai garis terpanjang di kedua sisi dan *goal line* dengan ketebalan 8 cm sebagai sisi yang pendek. Titik tengah dalam lapangan futsal ditandai dengan garis setengah lapangan dan sebuah lingkaran berdiameter 3 meter. Titik penalti dalam lapangan futsal memiliki ada dua titik yaitu titik pertama berada 6 meter dari titik tengah di antara kedua tiang gawang dengan jarak yang sama. Titik kedua penalti yaitu berada pada jarak 10 meter dari titik tengah di antara kedua tiang gawang (Asmar Jaya, 2008: 9). Berikut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Lapangan Futsal

Sumber : <https://zonapelatih.net/gambar-dan-ukuran-lapangan-futsal-mini/>

5. Hakikat dan Sejarah Ekstrakurikuler Futsal Putri

Kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan siswa di luar pelajaran kurikulum reguler dan tersedia di semua tingkatan kelas. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang untuk siswa menanamkan kepribadian, potensi, bakat, dan minat di

bidang non-akademik. Menurut Depdiknas (2003: 16), ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan guna menjalankan kecakapan suatu bidang dan pelajaran dengan lokasi serta waktu yang diatur secara mandiri oleh pihak sekolah. Yudha M. Saputra (1999: 6) mengemukakan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan siswa di luar jam pelajaran sekolah yang memiliki tujuan untuk meningkatkan aspek kognitif siswa, interaksi antar mata pelajaran, mengembangkan bakat dan minat, serta meningkatkan pembinaan setiap siswa. Kegiatan ekstrakurikuler futsal putri terbentuk karena perkembangan olahraga futsal yang cukup pesat khususnya pada kaum perempuan. *Event-event* olahraga futsal putri dengan tingkat nasional seperti *Woman's Pro Futsal League* adalah bukti bahwa kesetaraan gender dalam dunia olahraga khususnya futsal sudah terlihat. Seiring perkembangan waktu dampak dari adanya *event-event* tersebut banyak *event-event* tingkat kabupaten sampai nasional dengan peserta dari sekolah-sekolah di Indonesia dengan peserta tim futsal putri. Sehingga langkah dari sekolah terkait hal itu sekolah menindaklanjuti dengan membentuk ekstrakurikuler futsal putri dengan harapan siswa putri dapat berprestasi dan mengharumkan nama baik sekolah melalui olahraga futsal, yang tentunya di bimbing dan dilatih oleh guru atau pelatih yang ahli dibidangnya. Kegiatan ekstrakurikuler futsal putri dapat dilakukan secara rutin atau hanya dalam waktu tertentu sesuai kebijakan pelatih dan sekolah dan terdapat penilaian di dalamnya. Tentunya dalam penilaian ini yang menjadi subjek adalah siswa putri yang mengikuti

ekstrakurikuler futsal. Penilaian dimaksudkan untuk mengevaluasi setiap perkembangan siswa putri baik itu dalam segi teknik, fisik maupun mental.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler futsal putri adalah kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat, memperdalam dan memperluas pengetahuan dan keterampilan di bidang olahraga khususnya futsal, menumbuhkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab. Kegiatan ekstrakurikuler futsal putri adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam sekolah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang futsal.

6. Profil Ekstrakurikuler Futsal Putri di SMK Negeri 2 Purworejo

Kegiatan ekstrakurikuler futsal yaitu kegiatan yang berlangsung di luar jam sekolah yang tercantum dalam struktur program, sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Tujuan pelaksanaan program ekstrakurikuler futsal adalah untuk menyalurkan hobi siswa dan lebih kearah prestasi siswa selain itu siswa dapat memperoleh tambahan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan mereka di bidang pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo ada sejak tahun 2016 dengan pelatih ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo yaitu Bapak Ardyansyah Prasetiadi, S.Pd. Ekstrakurikuler futsal dilakukan pada hari Rabu dan Sabtu pukul 15.30 hingga 17.00 WIB di lapangan futsal SMK Negeri 2 Purworejo. Prestasi futsal putri SMK Negeri 2 Purworejo dalam periode 4 tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Prestasi futsal putri SMK Negeri 2 Purworejo 4 tahun terakhir

No.	Kejuaraan	Prestasi
1.	Futsal STAINU Competition 2018	Juara 1
2.	Piala Berirama Futsal 2018	Juara 4
3.	Saga Futsal Competition 2019	Juara 4
4.	Piala Rektor UMP 2018	Juara 3

7. Hakikat Anak SMA Sederajat

Dalam UUD 1945 Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003: 14), yang dimaksud dengan Pendidikan Menengah yaitu sebagai berikut.

- a. Pendidikan menengah yaitu lanjutan pendidikan dasar.
- b. Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.
- c. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau yang sederajat
- d. Ketentuan mengenai pendidikan menengah sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), ayat (3) diatur lebih lanjut dalam peraturan pemerintah

Undang-undang Perlindungan Anak mendefinisikan masa remaja merupakan tahapan seorang individu mulai dari sekitar usia 10 atau 18 tahun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Masa remaja merupakan waktu transisi seorang individu dari anak-anak menuju kehidupan manusia dewasa. Pada masa ini, anak-anak memiliki kehidupan untuk mencari jati diri. Siswa SMA dan sederajat masuk pada kategori usia tumbuh menjadi dewasa

pada masa remaja. Pada masa ini, siswa SMA dan sederajat mengalami berbagai proses persiapan untuk kematangan mental, sosial, dan secara fisik.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Lian Hestri Suri Yekti (2016) dengan judul “Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMK Negeri 1 Kendal”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Kendal. Dengan metode penelitian survei dan instrumen yang digunakan adalah angket untuk mengumpulkan data. Hasil menunjukkan pada kategori sangat rendah 15%, kategori rendah 15%, kategori sedang 40%, kategori tinggi 25%, kategori sangat tinggi 5%.
2. Penelitian oleh Heni Supriyanti (2015) dengan judul “Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Kolombo Sleman”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Kolombo Sleman. Dengan metode penelitian survei dan instrumen yang digunakan adalah angket. Hasil menunjukkan pada kategori sangat rendah 7%, kategori rendah 30%, kategori sedang 7%, kategori tinggi 36%, kategori sangat tinggi 20%.
3. Penelitian oleh Yudi Kuswanto (2012) dengan judul “Motivasi Siswa Kelas X Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Sepakbola di SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2010/2011”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa

besar motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola kelas X di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Dengan metode penelitian survei dan instrumen yang digunakan adalah angket. Hasil menunjukkan pada kategori sangat rendah 0,00%, kategori rendah 0,00%, kategori sedang 8,70%, kategori tinggi 86,95%, kategori sangat tinggi 4,35%.

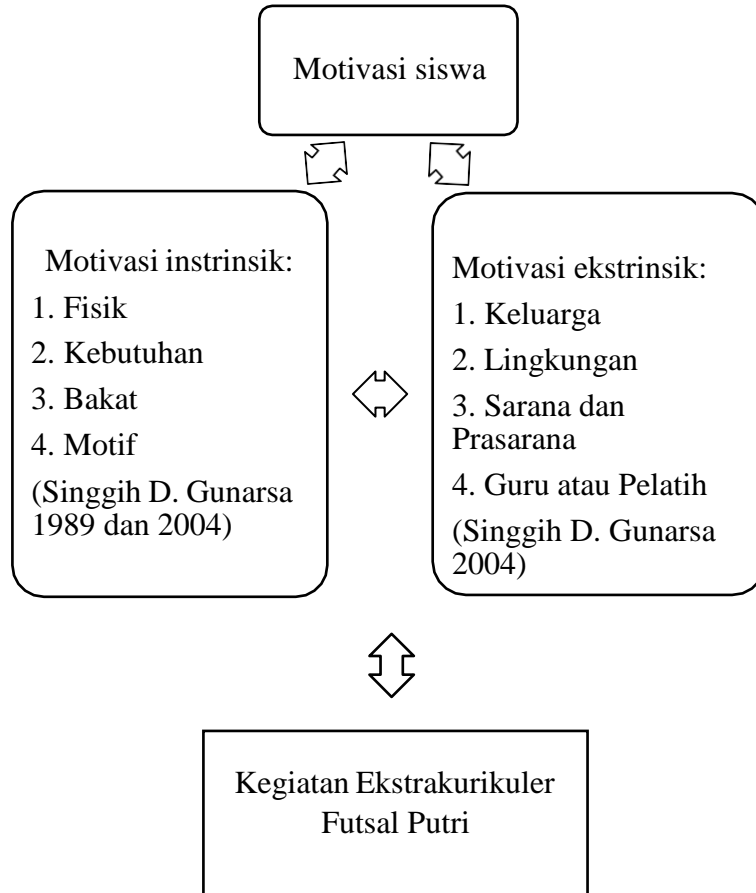
C. Kerangka Berpikir

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Untuk itu maka sekolah serta guru atau pelatih harus memperhatikan dan meningkatkan kualitas program-program ekstrakurikuler salah satunya ekstrakurikuler futsal putri, karena siswa putri yang merupakan mayoritas di SMK Negeri 2 Purworejo. Tantangan untuk sekolah juga khususnya dari sisi sarana dan prasarana serta guru atau pelatihnya agar siswa putri ikut dalam kegiatan sekolah tersebut dan diharapkan dapat menghasilkan sebuah prestasi dengan adanya ekstrakurikuler futsal putri mengingat persaingan dari sekolah lain yang ada di Purworejo belum begitu banyak dalam mempunyai tim futsal putrinya, sehingga peluang untuk mendapatkan prestasi di olahraga futsal ini cukup besar. Namun perlu adanya motivasi dari siswa putri agar berminat mengikuti ekstrakurikuler futsal yaitu motivasi intrinsik (dari dalam) dan motivasi ekstrinsik (dari luar). Motivasi instrinsik yaitu suatu dorongan yang timbul dari dalam dengan tujuan tertentu. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar seorang individu dengan tujuan tertentu.

Motivasi juga sangat diperlukan karena sebagai penggerak untuk meraih tujuan. Untuk membangun motivasi diperlukan semangat yang tinggi tanamkan

pada diri sendiri untuk selalu bersemangat saat akan mengerjakan sesuatu misal saat ingin berangkat latihan futsal sudah mempersiapkan peralatan untuk latihan dan hadir tepat waktu. Motivasi yang kuat dapat dibangun melalui interaksi sosial yang positif dan menjauhi teman yang berperilaku negatif, dekatilah orang-orang yang dianggap sebagai inspirator yaitu sebagai inspirasi dalam diri sendiri baik tingkah lakunya dan prestasinya. Hal ini dapat bertujuan sebagai pendorong atau penggerak siswa agar dapat ikut termotivasi atas apa yang didapat dari hubungan sosial yang positif serta orang-orang yang dianggap siswa tersebut sebagai inspiratornya agar termotivasi untuk meniru tingkah lakunya yang baik serta dapat menyamai prestasinya bahkan melampaui dari inspiratornya. Motivasi dapat dipengaruhi dari dalam diri seorang individu dan dari lingkungan luar individu. Motivasi dari dalam diri atau intrinsik dapat berupa fisik, kebutuhan, bakat, dan motif. Motivasi ekstrinsik yaitu keluarga, lingkungan, fasilitas atau sarana dan prasarana, serta guru atau pelatih (Singgih D. Gunarsa 1989 dan 2004).

Dengan dasar teori-teori di atas maka pada penelitian ini mengangkat judul yaitu “Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Putri di SMK Negeri 2 Purworejo”. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo.



Gambar 3. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Sukardi (2014:162) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan objek atau subjek yang diteliti apa adanya, dengan tujuan mendeskripsikan secara sistematis dan memadai tentang fakta dan sifat objek yang diteliti. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo. Peneliti menggunakan instrumen berupa angket sebagai teknik pengumpulan datanya. Sugiyono (2015: 199) mengatakan angket adalah teknik pengumpulan data yang dibuat dengan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selanjutnya skor yang diperoleh dalam angket dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase. Dari sini dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu penyelidikan yang menggambarkan variabel bebas dan kemudian secara statistik menganalisis data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yaitu objek yang digunakan untuk sasaran penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 2 Purworejo. Motivasi yaitu suatu dorongan kehendak yang mengakibatkan seseorang mengerjakan sesuatu guna tercapainya suatu tujuan. Motivasi yang muncul dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik antara lain fisik, kebutuhan, bakat dan motif sedangkan faktor ekstrinsik antara lain keluarga, lingkungan, sarana dan prasarana, guru atau pelatih. Guna membuktikan faktor motivasi tersebut, peneliti memilih angket yang digunakan untuk instrumen penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Purworejo. Waktu pengambilan data penelitian adalah pada bulan September 2021.

D. Populasi Penelitian

Sugiyono (2015: 117) mengatakan populasi merupakan area generalisasi yang dibentuk oleh subjek atau objek yang memiliki sifat tertentu dan peneliti mempelajari untuk ditarik kesimpulannya.. Sugiyono (2015: 118) mengatakan sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sifat tertentu. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa di SMK Negeri 2 Purworejo yang mengikuti ekstrakurikuler futsal putri yang berjumlah 53 siswi. Sampel yang digunakan keseluruhan dari

populasi yang mengikuti ekstrakurikuler futsal putri maka sampel dalam penelitian ini disebut sebagai penelitian populasi.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2005:101) mengatakan bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data kuesioner. Kuesioner memberikan responden lebih banyak kesempatan untuk memberikan informasi yang jujur tergantung pada keadaan. Suharsimi Arikunto (2013: 194) mengatakan bahwa kuesioner adalah serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel berupa laporan pribadi atau hal-hal yang diketahui.

Kuesioner ini menggunakan skala likert, yaitu jenis skala yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang akan dievaluasi oleh responden, apakah pernyataan tersebut didukung atau ditolak, melalui rentang nilai tertentu. Pernyataan tersebut dinilai subjek sebagai sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Empat alternatif jawaban untuk setiap pernyataan memiliki skor 4, 3, 2, 1.

Tabel 2. Penskoran dengan Skala Likert Modifikasi

Alternatif jawaban	Skor alternatif jawaban
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sumber : Sutrisno Hadi, 1991: 20)

Sutrisno Hadi (1991: 79) mengatakan terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen sebagai berikut.

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini yaitu motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo. Dengan definisi operasional yaitu motivasi merupakan dorongan agar siswa berperilaku dan bertindak dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri. Hal tersebut dapat digolongkan dalam faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor merupakan tahap yang tujuannya untuk menandai faktor yang ditemukan dalam konstrak yang akan diteliti. Adapun faktornya antara lain dari dalam (motivasi instrinsik) yang terdiri atas indikator fisik, kebutuhan, bakat, motif dan dari luar (motivasi ekstrinsik) yang terdiri atas indikator keluarga, lingkungan, sarana dan prasarana dan pelatih atau guru.

c. Menyusun Butir

Menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk, faktor dijabarkan menjadi butir pernyataan. Melalui faktor itu selanjutnya disusunlah butir soal yang bisa memberikan gambaran mengenai faktor tersebut.

Tabel 3. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor-Faktor	Indikator	Butir-Butir Pernyataan	Jumlah
Motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo	Intrinsik	1. Fisik	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
		2. Kebutuhan	7, 8, 9, 10, 11	5
		3. Bakat	12, 13, 14, 15, 16	5
		4. Motif	17, 18, 19, 20, 21, 22	6
	Ekstrinsik	1. Keluarga	23, 24, 25, 26, 27, 28	6
		2. Lingkungan	29, 30, 31, 32, 33, 34	6
3. Sarana dan Prasarana		35, 36, 37, 38, 39	5	
4. Guru atau Pelatih		40, 41, 42, 43, 44, 45	6	
Jumlah				45

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian dalam penelitian ini metode survei dengan angket tertutup sebagai teknik pengambilan data. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka

semakin tinggi faktor yang memotivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri yang ada di SMK Negeri 2 Purworejo.

F. Konsultasi Ahli (*Expert Judgement*)

Butir-butir pernyataan yang dibuat kemudian didiskusikan dengan dosen atau ahli (*expert judgement*). Ada beberapa perubahan dalam proses konsultasi, untuk meminimalkan kekurangan dan keterbatasan instrumen yang dibuat oleh peneliti. Dosen yang ditunjuk untuk menjadi *expert judgement* yaitu Fathan Nurcahyo, M.Or.

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen bertujuan untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Baik buruknya suatu instrumen dapat ditunjukkan dengan derajat validitas (validitas) dan derajat reliabilitas (reliabilitas) instrumen itu sendiri, sehingga instrumen tersebut dapat memberikan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian yang dirumuskan di atas.

Uji coba instrumen ini, sekolah yang dipilih yaitu siswa SMA Negeri 6 Purworejo yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri sebanyak 15 siswa dan uji coba instrumen dilaksanakan hari Rabu 8 September 2021 pukul 13.00 WIB. Uji coba instrumen di SMA Negeri 6 Purworejo karena siswa putri yang ada di sekolah tersebut karakteristiknya hampir mirip dengan di SMK Negeri 2 Purworejo dan memiliki ekstrakurikuler futsal putri dan masih satu wilayah kabupaten.

Hasil uji coba yang dilakukan, dari 45 butir pernyataan awal ada 5 butir yang gugur yaitu nomor 11, 14, 23, 25, 45. Butir tersebut gugur karena tidak valid dan r hitungnya lebih kecil dengan r tabel. Hasil r tabel yang diperoleh dari distribusi nilai r tabel statistik dengan taraf signifikan 5% dengan N = 15 (Jumlah responden uji coba) adalah 0.514. Dari hasil perhitungan SPSS 20 diketahui 5 butir pernyataan tersebut mendapat nilai r hitung sebagai berikut: pernyataan butir 11 = .374, butir 14 = .003, butir 23 = .141, butir 25 = .357, butir 45 = .480. Sehingga tersisa 40 butir pernyataan yang cukup untuk mewakili seluruh elemen soal.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji Uji validitas instrumen ini dilakukan sebelum kuesioner diberikan kepada responden sesungguhnya dengan tujuan untuk menggambarkan apakah instrumen penelitian sudah valid atau belum untuk melakukan penelitian. Sugiyono (2015: 173) menambahkan valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur. Untuk mengukur digunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi momen tangkar

$\sum X$ = Sigma atau jumlah X (skor butir)

$\sum X^2$ = Sigma X kuadrat

$\sum Y$ = Sigma Y (skor faktor)

$\sum Y^2$ = Sigma Y kuadrat

$\sum XY$ = Sigma tangkar (perkalian dengan Y)

N = Jumlah subjek uji coba

(Sumber: Sugiyono, 2002: 146)

Perhitungan yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS 20. Instrumen dikatakan valid apabila r hitung $\geq r$ tabel, pada taraf signifikan 5 % atau 0,05 dengan $N = 15$ ($N =$ Jumlah responden). Pada distribusi nilai r tabel statistik *product moment* untuk jumlah responden uji coba 15 orang yaitu 0,514. Sehingga instrumen dikatakan valid apabila r hitung $\geq r$ tabel.

Hasil uji coba instrumen kuesioner yang dilakukan sebanyak 15 orang responden dengan 45 pernyataan tentang faktor motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri maka hasil validitas uji coba instrumen yaitu ada 5 butir pernyataan yang gugur. Pernyataan yang gugur yaitu nomor 11, 14, 23, 25, dan 45.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dipercaya sebagai alat pengumpul data. Perhitungan dilakukan menggunakan SPSS 20 menggunakan rumus alpha

minimum. Rumus untuk koefisien Alpha Cronbach adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = 2 \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pernyataan
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Variabel Butir
 $\sigma^2 t$ = Varians Total

(Sumber : Sutrisno Hadi, 1991: 56)

Dari perhitungan tersebut diperoleh reliabilitas 0,960. Sehingga instrumen penelitian ini reliable dan layak.

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Faktor-Faktor	Indikator	Butir-Butir Pernyataan	Jumlah
Motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo	Intrinsik	1. Fisik	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
		2. Kebutuhan	7, 8, 9, 10	4
		3. Bakat	11, 12, 13, 14	4
		4. Motif	15, 16, 17, 18, 19, 20	6
	Ekstrinsik	1. Keluarga	21, 22, 23, 24	4
		2. Lingkungan	25, 26, 27, 28, 29, 30	6
3. Sarana dan Prasarana		31, 32, 33, 34, 35	5	
4. Guru atau Pelatih		36, 37, 38, 39, 40	5	
Jumlah				40

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu metode dimana data yang terkumpul diolah untuk mencapai suatu kesimpulan. Berdasar dari tujuan penelitian yang dirumuskan yaitu untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo. Analisis data dari penelitian ini menggunakan teknik deskriptif yang dinyatakan dengan persentase. Hasil penelitian memakai pendekatan analisis statistik karena data yang digunakan berupa data kuantitatif yaitu data yang berupa angka. Data yang dianalisis yaitu hasil jawaban pengisian angket siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo.

Anas Sudijono (2010: 42) mengatakan bahwa tabel distribusi frekuensi relatif disebut juga tabel persentase karena frekuensi yang ditampilkan di sini bukanlah frekuensi sebenarnya, melainkan frekuensi yang dinyatakan dalam persentase. Dengan rumusnya yaitu.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Persentase

(Sumber : Anas Sudijono, 2010: 43)

Untuk memberikan arti pada nilai-nilai yang ada, maka dibentuklah kategori terpisah dari lima kelompok, yaitu sangat tinggi,

tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Kategorisasi menggunakan mean (M) dan standar deviasi (SD). Saifuddin Azwar (2007: 163) menjelaskan rumus untuk menyusun kategori tersebut dapat lihat tabel dibawah ini.

Tabel 5. Perhitungan Kategori

No	Interval	Kategori
1.	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

M = Mean (rerata)

SD = Standar Deviasi

X = Total Jawaban

(Sumber: Saifuddin Azwar, 2007: 163)

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Purworejo. Jl. Krajan 1 Semawungdaleman, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Peneliti menggunakan subjek penelitiannya yaitu siswa putri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 2 Purworejo, total sejumlah 53 responden.

Tabel 6. Jumlah Responden

Kelas	Jurusan	Jumlah
X AKL 1	Akuntansi Keuangan Lembaga	3 siswi
X AKL 2	Akuntansi Keuangan Lembaga	4 siswi
X AKL 3	Akuntansi Keuangan Lembaga	1 siswi
X AKL 4	Akuntansi Keuangan Lembaga	4 siswi
X BDP 1	Bisnis Daring Pemasaran	1 siswi
X BDP 2	Bisnis Daring Pemasaran	4 siswi
X OTKP 1	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	4 siswi
X OTKP 2	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	5 siswi
X OTKP 3	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	4 siswi
X PH 2	Perhotelan	1 siswi
XI AK L 2	Akuntansi Keuangan Lembaga	2 siswi
XI AK L 3	Akuntansi Keuangan Lembaga	2 siswi
XI AK L 4	Akuntansi Keuangan Lembaga	2 siswi
XI BDP 1	Bisnis Daring Pemasaran	2 siswi
XI BDP 3	Bisnis Daring Pemasaran	1 siswi
XI OTKP 1	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	1 siswi
XI OTKP 3	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	2 siswi
XI PH 1	Perhotelan	1 siswi

XI PH 2	Perhotelan	2 siswi
XI MM	Multimedia	1 siswi
XII AKL 1	Akuntansi Keuangan Lembaga	1 siswi
XII AKL 2	Akuntansi Keuangan Lembaga	1 siswi
XII BDP 2	Bisnis Daring Pemasaran	1 siswi
XII BDP 3	Bisnis Daring Pemasaran	1 siswi
XII OTKP 3	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	1 siswi
XII MM	Multimedia	1 siswi
Total		53

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Hari Senin tanggal 20 September 2021. Dengan menggunakan media *google form*, *link google form* berisi angket dikirim melalui WAG (*Whats App Group*) ekstrakurikuler futsal putri SMK Negeri 2 Purworejo.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini yaitu penelitian deskriptif, sehingga keadaan obyek akan digambarkan sesuai dengan data yang didapat. Dari hasil penelitian tentang motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo, perlu dideskripsikan secara keseluruhan maupun secara masing-masing dari faktor-faktor yang mendasari motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo. Faktor-faktor untuk motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Berikut akan dideskripsikan secara keseluruhan dan berdasarkan masing-masing faktor yang mendasarinya.

Secara keseluruhan, diperoleh nilai maksimum sebesar 144 dan nilai minimum 91. Rerata diperoleh sebesar 118,53 dan standar deviasi 11,64. *Median* sebesar 118 dan *modus* sebesar 113. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi berdasarkan nilai Mean dan Standar Deviasi yang diperoleh. Tabel 5 merupakan penghitungan norma kategori motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo.

Tabel 7. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Putri di SMK Negeri 2 Purworejo

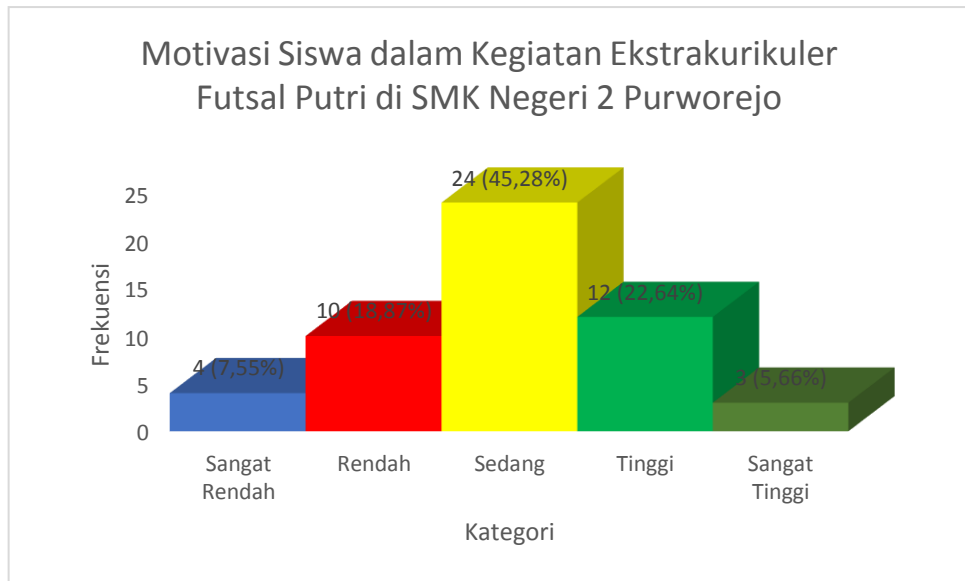
No	Norma Kategori	Kelas Interval	Kategori
1	$X \leq M-1,5SD$	$\leq 101,06$	Sangat Rendah
2	$M-1,5SD < X \leq M-0,5SD$	101,07 s/d 112,71	Rendah
3	$M-0,5SD < X \leq M+0,5SD$	112,72 s/d 124,35	Sedang
4	$M+0,5SD < X \leq M+1,5SD$	124,36 s/d 135,99	Tinggi
5	$X > M+1,5SD$	$> 135,99$	Sangat Tinggi

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui sebagai berikut.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Putri di SMK Negeri 2 Purworejo

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\leq 101,06$	Sangat Rendah	4	7,55%
2	101,07 s/d 112,71	Rendah	10	18,87%
3	112,72 s/d 124,35	Sedang	24	45,28%
4	124,36 s/d 135,99	Tinggi	12	22,64%
5	$> 135,99$	Sangat Tinggi	3	5,66%
Jumlah			53	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo yaitu sebanyak 4 siswa (7,55%) mempunyai motivasi sangat rendah, 10 siswa (18,87%) mempunyai motivasi rendah, 24 siswa (45,28%) mempunyai motivasi sedang, 12 siswa (22,64%) mempunyai motivasi tinggi, dan 3 siswa (5,66%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Persentase terbanyak sebesar 45,28%, yaitu pada kategori sedang. Dengan demikian motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo sebagian besar adalah sedang.. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 4. Histogram Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Putri di SMK Negeri 2 Purworejo

Secara rinci berikut akan dideskripsikan data mengenai masing-masing faktor yang mendasari motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo.

1. Faktor Intrinsik

Faktor Faktor intrinsik adalah salah satu faktor yang terdapat dalam motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Pada penelitian ini, faktor intrinsik dijabarkan ke dalam serta 20 butir pernyataan yang terbagi ke dalam 4 indikator yaitu fisik, kebutuhan, bakat, dan motif yang telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo.

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 77 dan nilai minimum 52. Rerata diperoleh sebesar 63,66; dan standar deviasi 6,09. Median diperoleh sebesar 63 dan modus sebesar 61. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi berdasarkan nilai Mean dan Standar Deviasi yang diperoleh. Berikut tabel penghitungan norma kategori faktor intrinsik yang diperoleh.

Tabel 9. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Putri di SMK Negeri 2 Purworejo berdasar Faktor Intrinsik

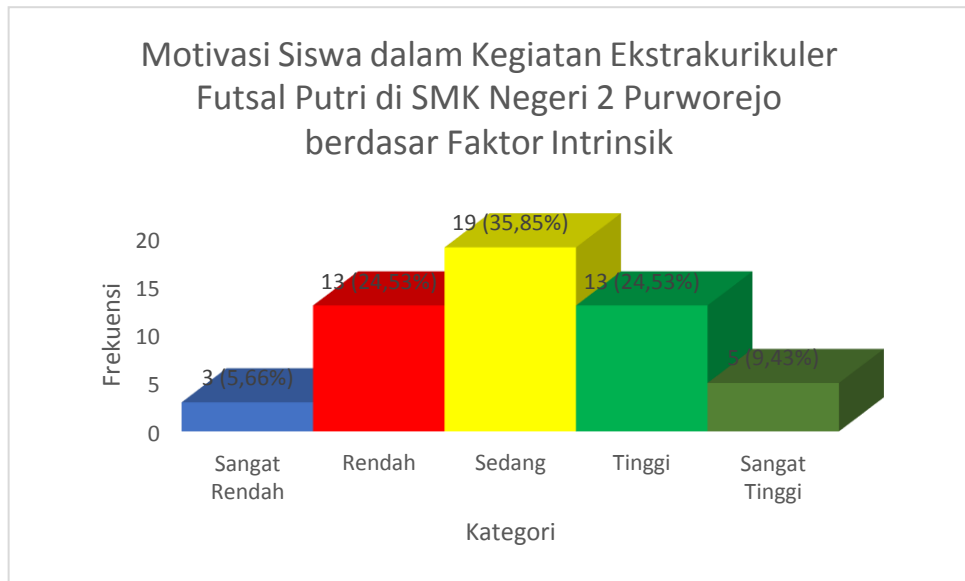
No	Norma Kategori	Kelas Interval	Kategori
1	$X \leq M-1,5SD$	$\leq 54,52$	Sangat Rendah
2	$M-1,5SD < X \leq M-0,5SD$	54,53 s/d 60,61	Rendah
3	$M-0,5SD < X \leq M+0,5SD$	60,62 s/d 66,71	Sedang
4	$M+0,5SD < X \leq M+1,5SD$	66,72 s/d 72,80	Tinggi
5	$X > M+1,5SD$	$> 72,80$	Sangat Tinggi

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo berdasarkan faktor intrinsik diperoleh sebagai berikut.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Putri di SMK Negeri 2 Purworejo berdasar Faktor Intrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\leq 54,52$	Sangat Rendah	3	5,66%
2	54,53 s/d 60,61	Rendah	13	24,53%
3	60,62 s/d 66,71	Sedang	19	35,85%
4	66,72 s/d 72,80	Tinggi	13	24,53%
5	$> 72,80$	Sangat Tinggi	5	9,43%
Jumlah			53	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo yaitu sebanyak 3 siswa (5,66%) mempunyai motivasi sangat rendah, 13 siswa (24,53%) mempunyai motivasi rendah, 19 siswa (35,85%) mempunyai motivasi sedang, 13 siswa (24,53%) mempunyai motivasi tinggi, 5 siswa (9,43%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Persentase terbanyak sebesar 35,85%, yaitu pada kategori sedang, maka motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo berdasarkan faktor intrinsik adalah sedang. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 5. Histogram Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Putri di SMK Negeri 2 Purworejo berdasar Faktor Intrinsik

2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo, adalah faktor yang berasal dari luar diri. Faktor ekstrinsik dijabarkan ke dalam 20 pernyataan yang terbagi dalam 4 indikator, yaitu keluarga, lingkungan, sarana dan prasarana, serta guru dan pelatih yang telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo.

Hasil penelitian diperoleh nilai maksimum sebesar 77 dan nilai minimum 36. Rerata diperoleh sebesar 54,87; dan standar deviasi 7,20.

Median diperoleh sebesar 55 dan modus sebesar 55. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi berdasarkan nilai Mean dan Standar Deviasi yang diperoleh. Tabel 9 merupakan penghitungan norma kategori faktor ekstrinsik.

Tabel 11. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Putri di SMK Negeri 2 Purworejo berdasar Faktor Ekstrinsik

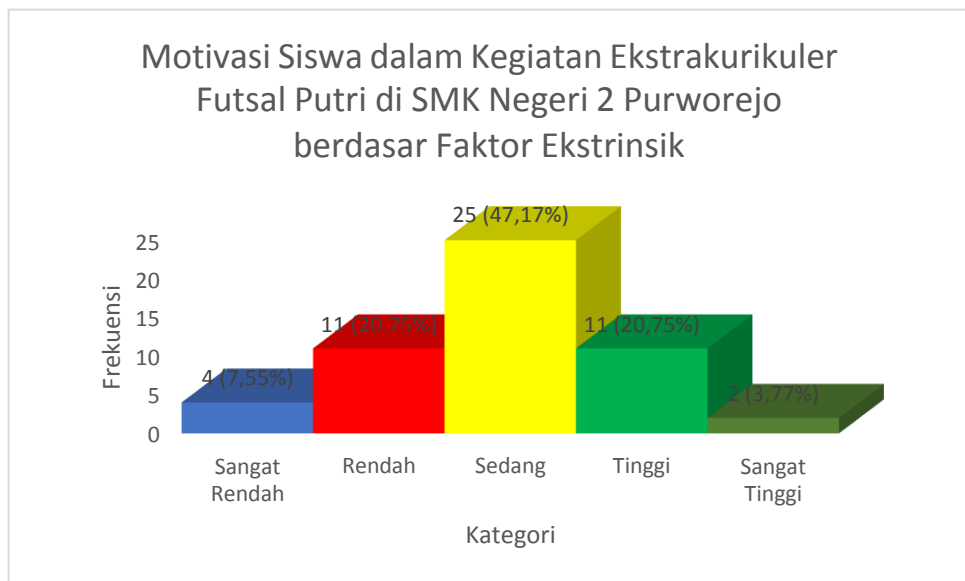
No	Norma Kategori	Interval	Kategori
1	$X \leq M-1,5SD$	$\leq 44,08$	Sangat Rendah
2	$M-1,5SD < X \leq M-0,5SD$	44,09 s/d 51,27	Rendah
3	$M-0,5SD < X \leq M+0,5SD$	51,28 s/d 58,47	Sedang
4	$M+0,5SD < X \leq M+1,5SD$	58,48 s/d 65,66	Tinggi
5	$X > M+1,5SD$	$> 65,66$	Sangat Tinggi

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo berdasarkan faktor ekstrinsik dapat diketahui.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Putri di SMK Negeri 2 Purworejo berdasar Faktor Ekstrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\leq 44,08$	Sangat Rendah	4	7,55%
2	44,09 s/d 51,27	Rendah	11	20,75%
3	51,28 s/d 58,47	Sedang	25	47,17%
4	58,48 s/d 65,66	Tinggi	11	20,75%
5	$> 65,66$	Sangat Tinggi	2	3,77%
Jumlah			53	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo yaitu sebanyak 4 siswa (7,55%) mempunyai motivasi sangat rendah, 11 siswa (20,75%) mempunyai motivasi rendah, 25 siswa (47,17%) mempunyai motivasi sedang, 11 siswa (20,75%) mempunyai motivasi tinggi, 2 siswa (3,77%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Persentase terbanyak sebesar 47,17%, yaitu pada kategori sedang, maka motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo berdasarkan faktor ekstrinsik yaitu sedang. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 6. Histogram Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Putri di SMK Negeri 2 Purworejo berdasar Faktor Ekstrinsik

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo yaitu sedang. Secara rinci, yaitu sebanyak 4 siswa (7,55%) mempunyai motivasi sangat rendah, 10 siswa (18,87%) mempunyai motivasi rendah, 24 siswa (45,28%) mempunyai motivasinya sedang, 12 siswa (22,64%) mempunyai motivasi tinggi, dan 3 siswa (5,66%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Persentase terbanyak sebesar 45,28%, yaitu pada kategori sedang. Dengan demikian motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo sebagian besar adalah sedang.

Motivasi adalah segala sesuatu yang ada dalam diri seseorang yang menyebabkan perubahan tingkah laku tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi diartikan sebagai energi penggerak dalam diri seseorang, karena jika tidak ada motivasi, maka seseorang tersebut tidak dapat mengerjakan aktivitas dengan baik. Motivasi yang tinggi dapat terjadi jika tujuan yang akan dicapai itu jelas.

Berdasarkan faktor intrinsik, diperoleh motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo yaitu sebanyak 3 siswa (5,66%) mempunyai motivasi sangat rendah, 13 siswa (24,53%) mempunyai motivasi rendah, 19 siswa (35,85%) mempunyai motivasi sedang, 13 siswa (24,53%) mempunyai motivasi tinggi, 5 siswa (9,43%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Persentase terbanyak sebesar 35,85%,

yaitu pada kategori sedang, maka motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo berdasarkan faktor intrinsik yaitu sedang. Dari faktor intrinsik yang meliputi indikator fisik, kebutuhan, bakat dan motif diperoleh kategori sedang. Sesuai latar belakang masalah bahwa saat survei sebelum penelitian, faktor instrinsik masih dinilai belum tinggi. Faktor intrinsik adalah suatu bentuk motivasi yang muncul dari dalam diri. Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur sebelum penelitian, peneliti menilai bahwa faktor intrinsik siswa mempunyai motivasi rendah, atau belum tinggi, terlihat dari aktivitas responden yang kurang bersemangat, kurang berminat dan prestasi yang masih rendah.

Pada faktor ekstrinsik, diperoleh motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo adalah sedang. Secara rinci, yaitu sebanyak 4 siswa (7,55%) mempunyai motivasi sangat rendah, 11 siswa (20,75%) mempunyai motivasi rendah, 25 siswa (47,17%) mempunyai motivasi sedang, 11 siswa (20,75%) mempunyai motivasi tinggi, 2 siswa (3,77%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Persentase terbanyak sebesar 47,17%, yaitu pada kategori sedang, maka motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo berdasarkan faktor ekstrinsik yaitu sedang. Sesuai dengan latar belakang masalah, bahwa faktor ekstrinsik motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo yaitu belum tinggi, hasil penelitian berdasar pengambilan data yang akurat, juga diperoleh motivasi ekstrinsik siswa

adalah sedang. Hal ini terlihat dari pengetahuan siswa tentang futsal yang masih rendah, pengetahuan peraturan futsal yang masih rendah, anggapan futsal adalah olahraga untuk anak laki-laki, dan lain sebagainya. Setelah dianalisis dari masing-masing faktor, baik pada faktor intrinsik maupun ekstrinsik memperoleh motivasi dalam kategori sedang. Ekstrakurikuler olahraga yaitu kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah guna mendukung siswa untuk meningkatkan bakat, minat dan kebutuhan siswa untuk berolahraga serta diharapkan mampu memberikan prestasi untuk sekolah melalui olahraga. Sedangkan ekstrakurikuler futsal merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah guna mendukung siswa untuk meningkatkan bakat, minat dan kebutuhan siswa untuk berolahraga serta diharapkan mampu memberikan prestasi untuk sekolah melalui olahraga khususnya futsal. Kegiatan ekstrakurikuler futsal bertujuan agar siswa dapat belajar lebih dalam tentang olahraga futsal baik secara pengetahuannya atau secara keterampilannya, dalam hal ini sedikit difokuskan kepada siswa yang ingin berprestasi di bidang olahraga khususnya futsal.

Berdasarkan teori tentang perempuan dalam olahraga kesetaraan gender menjadi hal yang sangat penting dalam dunia olahraga, dimana perempuan sudah memiliki hak dan kesempatan yang sama terhadap kaum laki-laki untuk berpartisipasi dalam dunia olahraga. Coakley (2004: 279) mengatakan adopsi ideologi gender dan fakta bahwa olahraga dibentuk oleh nilai-nilai dan

pengalaman laki-laki, kesetaraan gender yang sebenarnya tergantung pada perubahan definisi maskulinitas dan femininitas dan cara kita bermain olahraga. Perempuan seiring perkembangan waktu mulai menunjukkan eksistensinya dalam dunia olahraga sekalipun olahraga yang identik dengan kaum laki-laki seperti sepak bola dan futsal. Buktinya adalah di negara-negara maju dan berkembang setiap negara mempunyai tim nasional futsal putri sendiri. Indonesia termasuk didalamnya yang mempunyai tim nasional futsal putri yang dibentuk guna mewakili Indonesia di event-event internasional. Pada event-event nasional juga banyak yang mempertandingkan futsal putri baik tingkat umum maupun sekolah. Pada tingkat sekolah ini bentuk perhatian dan keseriusan sekolah adalah dengan membuat tim futsal putri untuk mewakili sekolahnya. Cara sekolah mencari atletnya dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler futsal putri dengan dilaksanakan rutin setiap minggunya. SMK Negeri 2 Purworejo termasuk salah satu sekolah yang sangat aktif dalam event-event futsal di Kabupaten Purworejo. Namun dalam waktu 4 tahun terakhir prestasi yang diraih masih belum maksimal, sehingga menjadikan alasan bahwa peneliti memilih melakukan penelitian di lokasi tersebut.

Berdasarkan survei pra penelitian, diketahui bahwa prestasi futsal di SMK Negeri 2 Purworejo masih tergolong rendah, khususnya pada tim putri. Kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah dilaksanakan dua kali dalam seminggu. Hal ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan prestasi futsal

putri SMK Negeri 2 Purworejo mempunyai prestasi yang rendah. Karena frekuensi latihan itu yang baik minimal seminggu tiga kali artinya jika latihan di perbanyak frekuensinya dan intensitas latihan di tambah maka peluang mendapatkan prestasi yang lebih baik akan tercapai. Kedisiplinan dan tanggung jawab juga menjadi hal yang harus diperhatikan guna meningkatkan motivasi siswa dalam berlatih. Terbukti setiap latihan rata-rata siswa yang hadir hanya 25 orang dari total 53 orang. Dari siswa yang sering hadir dalam latihan berpotensi untuk dapat mengembangkan bakat dan minatnya lebih jauh dan tidak lupa dengan proses latihan yang panjang siswa tersebut ikut di salah satu klub futsal putri di Purworejo yaitu Mahkota Futsal Angel. Berdasar hasil penelitiannya, diperoleh bahwa motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal juga hanya berkategori sedang, tentu saja hal ini juga turut andil dalam mempengaruhi prestasi yang diperoleh siswa. Hamzah B. Uno (2006: 1) mendefinisikan motivasi sebagai suatu hal yang dapat menjadi pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi apabila motivasi siswa tinggi, tentu saja siswa akan lebih bersemangat, antusias dan lebih serius dalam mengikuti sesi latihan, sehingga materi latihan dapat terserap penuh oleh siswa dan dengan demikian prestasi siswa juga akan semakin baik.

Hasil penelitian ini cukup relevan dengan penelitian pendahulunya oleh Lian Hestri Suri Yekti (2016) dengan judul “Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMK Negeri 1 Kendal”

yang memperoleh hasil menunjukkan pada kategori sangat rendah 15%, kategori rendah 15%, kategori sedang 40%, kategori tinggi 25%, kategori sangat tinggi 5%. Persentase terbesar yang diperoleh juga pada kategori sedang. Ternyata memang benar bahwa motivasi siswa putri pada anak usia SMA/SMK untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga tidak terlalu tinggi, hanya sedang-sedang saja.

D. Keterbatasan Penelitian

Semaksimal mungkin penelitian ini dilakukan sesuai maksud dan tujuan penelitian. Namun, masih terdapat keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari, yaitu:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil pengisian kuesioner, sehingga dalam proses penyelesaiannya dapat diikutsertakan unsur-unsur yang kurang objektif, seperti bersamaan saat mengisi angket dan siswa tidak berpikir jernih saat menjawab karena faktor waktu dan pekerjaan (asal dikerjakan dan cepat).
2. Kurangnya pengecekan ulang terhadap instrumen penelitian dan hasil pengisian kuesioner oleh siswa, untuk mendukung hasil penelitian yang lebih optimal.
3. Pengisian kuesioner oleh siswa atau responden hanya bermodalkan *link google form* dan peneliti mengirim melalui media *WhatsApp*, sehingga tidak dapat memantau secara langsung terkait pengisian kuesioner yang dilakukan oleh siswa atau responden.

4. Uji validitas dan reliabilitas tidak merubah atau mengganti butir pernyataan yang gugur karena terbatasnya waktu dan biaya penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo, Secara rinci yaitu sebanyak 4 siswa (7,55%) mempunyai motivasi sangat rendah, 10 siswa (18,87%) mempunyai motivasi rendah, 24 siswa (45,28%) mempunyai motivasi sedang, 12 siswa (22,64%) mempunyai motivasi tinggi, dan 3 siswa (5,66%) mempunyai motivasi sangat tinggi.

B. Implikasi

Sesuai dengan penemuan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penemuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teori

Fakta yang terkumpul berupa data-data dari siswa putri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 2 Purworejo sebagai subjek penelitian, ternyata motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo adalah sedang. Hal ini dapat dilihat dari jawaban pernyataan-pernyataan kuisioner yang menyatakan setuju dan tidak setuju. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, dan pengetahuan motivasi futsal pada khususnya.

2. Praktis

Dengan diketahuinya motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo adalah sedang, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pelatih futsal agar mampu memberikan dorongan motivasi pada siswa-siswinya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya, serta futsal pada umumnya agar prestasi maksimal dapat diraih.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo yaitu sedang, maka:

1. Bagi Pihak Sekolah

Untuk pihak sekolah disarankan agar menambah jam latihan, agar siswa lebih antusias untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal putri.

2. Bagi Pelatih dan Guru PJOK

Untuk pelatih ekstrakurikuler futsal dan guru PJOK agar memberikan pengetahuan dan pemahaman terlebih dahulu tentang olahraga futsal, serta menggunakan metode latihan yang lebih menarik bagi siswa, khususnya siswa putri agar lebih termotivasi lagi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

3. Bagi Siswa Putri

Untuk siswa putri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal agar lebih termotivasi lagi dalam latihan, sehingga prestasi futsal yang diperoleh adalah prestasi maksimal dari dirinya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat sebagai perbandingan, sehingga dapat meneliti lebih lanjut tentang penelitian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Agus Susworo Dwi Marhaendro, Saryono, Yudanto. (2009). Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal. *Jurnal IPTEK Olahraga*, Vol. 11, No. 2, Mei: 144-156.
- Agus Susworo Dwi Marhaendro, Saryono. (2012). *Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Asmar Jaya. (2008). *Futsal: Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Anas Sudijono. (2010). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada.
- Azwar, Saifuddin. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berdejo, Daniel. (2014). A Review About Futsal. *American Journal of Sports Science and Medicine*, 2014, Vol. 2, No. 3, 70-70. doi 10.12691/ajssm-2-3
- Coakley. (2004). *Sport in Sociaty: issues and controversies*. University of Calivornia: Times Mirror/Mosby College Pub.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Eva Latipah. (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Intan Madani.
- Fathan Nurcahyo. (2013). Pengelolaan dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA/MAN/Sederajat Se-Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol. 9, No. 2, November 2013. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamzah B, Uno. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Heni Supriyanti. (2015). Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Kolombo Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Justinus Lhaksana. (2011). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Remaja Indonesia Harus Sehat*. Diakses pada 18 Oktober 2021. Tersedia pada <https://www.kemkes.go.id/article/view/18051600001/menkes-remaja-indonesia-harus-sehat.html>.
- Komarudin. 2015. *Psikologi Olahraga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lian Hesti Suri Yekti. (2016). Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMK Negeri 1 Kendal. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Lutan, Rusli. (2000). *Belajar Ketrampilan Motorik. Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- M. Asriady Muyono. (2017). *Buku Pintar Futsal*. Jakarta. Anugrah.
- Maslow, Abraham H. (1984). *Motivasi dan Kepribadian. Teori motivasi dengan rancangan hierarki kebutuhan manusia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Moh.Uzer Usman. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Oemar Hamalik. (2002). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shresta, Gopal. (2020). Importance of Motivation in Education. *International Journal of Science and Research (IJSR)* vol. 9 no. 3 tahun 2020 hlm. 91-93 doi 10.21275/SR20220104025
- Singgih D. Gunarsa. (1989). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada.
- Singgih D. Gunarsa. (2004). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi Pendiidkan*. Yogyakarta UNY Press.
- Sugiyono. (2002). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno dan Ana Retnoningsih. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Karya.











- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bima Aksara.
- Sukadiyanto (2005). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sukardi (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisa Butir Untuk Instrumen Angket, Test, dan Skala Rating*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Yudha M. Saputra. (1999). *Pengembangan Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud.
- Yudi Kuswanto. (2012). *Motivasi Siswa Kelas X Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Sepakbola di SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2010/2011*. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zikrie Fachilah
 NIM : 17601241087
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Bp. Fathan NurCahyo, M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	20 Mei 2021	Penulisan TAS dari cover sampai Bab II (Penambahan teori)	
2	31 Agustus 2021	Bab III Expert Judgement, Konsultasi, Angket Uji Coba	
3	7 September 2021	Penambahan butir soal instrumen	
4	17 September 2021	Laporan Hasil Uji Validitas dan Uji reliabilitas Angket Uji coba	
5	19 September 2021	Konsultasi untuk sampel penelitian	
6	28 September 2021	Bab IV dan Hasil penelitian dan Bab V (Kesimpulan)	
7	30 September 2021	Revisi dan pengecekan dari cover sampai daftar pustaka (melengkapi)	
8	4 Oktober 2021	Penulisan dari cover sampai lampiran	
9	6 Oktober 2021	Penandatanganan Administrasi TAS (Surat Persetujuan / lembar persetujuan)	
10	7 Oktober 2021	cek turnitin ke admin prodi, jika hasilnya memenuhi syarat segera mendaftarkan ujian	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.kes.
 NIP. 19610731 199001 1 001

Lampiran 2. Surat Permohonan Persetujuan *Expert Judgement*

Hal : Persetujuan *Expert Judgement*

Lampiran : Lembar

Kepada

Yth. Bapak Fathan Nurcahyo, M.Or.

di Tempat.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan kami lakukan, maka dengan ini kami memohon kepada bapak untuk berkenan ikut serta memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai *Expert Judgement*. Masukan tersebut sangat menambah tingkat kepercayaan dan keterbatasan hasil penelitian yang akan dilaksanakan.

Demikian surat permohonan ini, besar harapan kami agar bapak berkenan untuk menjadi *Expert Judgement* bagi instrumen yang kami susun. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 31 Agustus 2021

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Fathan Nurcahyo, M.Or.

NIP. 19820711 200812 1 003

Hormat kami



Zikrie Fadhilah

NIM. 17601241087

Lampiran 3. Surat Keterangan *Expert Judgement*

Hal : Persetujuan Expert Judgement

Lampiran : 1 Bendel Angket

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fathan Nurcahyo, M.Or.

NIP : 19820711 200812 1 003

Menerangkan bahwa angket tugas akhir skripsi dengan judul “Motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo” yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Zikrie Fadhilah

NIM : 17601241087

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data pada saat penelitian tugas akhir tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan.

Yogyakarta, 7 September 2021

Yang menerangkan



Fathan Nurcahyo, M.Or.

NIP. 19820711 200812 1 003

Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 126/UN34.16/LT/2021

1 September 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

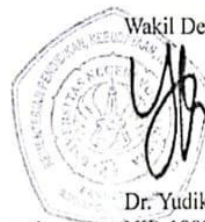
Yth. Yth. Kepala SMA Negeri 6 Purworejo
Jl. Tentara Pelajar No.Km. 4, Rw. I, Kledung Kradenan, Kec. Banyuurip, Kabupaten
Purworejo, Jawa Tengah 54171

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Zikrie Fadhilah
NIM : 17601241087
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER FUTSAL PUTRI DI SMK NEGERI 2
PURWOREJO
Waktu Uji Instrumen : 6 - 17 September 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5. Surat Keterangan Uji Instrumen Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 PURWOREJO
Jalan Tentara Pelajar Km. 4 Nomor 210 Purworejo Kode Pos 54171 Telepon 0275-321500
Faksimile 0275-321500 Surat Elektronik sman6pwj@gmail.com

Purworejo, 6 September 2021

Nomor : 070/407/2021
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin
Uji Instrumen Penelitian

Kepada
Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor : 126/UN34.16/LT/2021, tanggal 1 September 2021 perihal Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian, bersama ini kami sampaikan bahwa pada dasarnya kami tidak keberatan memberikan izin kepada :

Nama : **ZIKRIE FADHILAH**
NIM : 17601241087
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi – S1

Untuk melakukan Uji Instrumen Penelitian guna penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang dilaksanakan pada tanggal 6 s.d. 17 September 2021 di SMA Negeri 6 Purworejo.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah,



Drs. Sukjsno, MM.Pd
NIP. 19661208 200003 1 003

Lampiran 6. Surat Permohonan Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550836, Fax 0274-513092
Laman: fk.uny.ac.id E-mail: humas_fk@uny.ac.id

Nomor : 717/UN34.16/PT.01.04/2021

17 September 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Yth. Kepala SMK Negeri 2 Purworejo
Jl. Krajan 1 Semawungdaleman, Kec. Kutoarjo, Kab. Purworejo, Jawa Tengah 54213.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Zikrie Fadhilah
NIM : 17601241087
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER FUTSAL PUTRI DI SMK NEGERI 2
PURWOREJO
Waktu Penelitian : 20 September - 1 Oktober 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.

NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
PURWOREJO**

Jalan Krajan I, Semawungdaleman, Kutoarjo, Purworejo Kode Pos 54213 Telepon 0275-641102
Faksimile 0275-641102 Surat Elektronik smkn2_pwt@yahoo.com

Kutoarjo, 20 September 2021

Nomor : 423.4/461
Hal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada
Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
di
Yogyakarta

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor : 717/UN34.16/PT.01.04/2021, tanggal 17 September 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

Pada dasarnya kami tidak keberatan untuk mengizinkan mahasiswa :

Nama : Zikrie Fadhilah
NIM : 17601241087
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi S1

Untuk melakukan penelitian penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang dilaksanakan pada tanggal 20 September s.d 1 Oktober 2021 di SMK Negeri 2 Purworejo dengan Judul Tugas Akhir "Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Putri di SMK Negeri 2 Purworejo".

Demikian surat izin ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah
Dra. Elisabet Pancawati
NIP 19651202 199003 2 003

Lampiran 8. Angket Uji Coba

ANGKET UJI COBA

MOTIVASI SISWA DALAM KEGIATAN

EKSTRAKURIKULER FUTSAL PUTRI

DI SMA NEGERI 6 PURWOREJO

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Pres :

B. Petunjuk Pengisian

Jawablah dengan benar yang sesuai dengan keadaan Anda dan berilah tandacek (\surd) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan pilihan anda

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih ekstrakurikuler futsal karena ingin meningkatkan kebugaran tubuh				
2.	Saya memilih ekstrakurikuler futsal karena dapat menjaga kesehatan tubuh				
3.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena membutuhkan stamina yang baik				

4.	Saya memilih ekstrakurikuler futsal karena ingin pertumbuhan fisik menjadi baik				
5.	Saya memilih ekstrakurikuler futsal karena dapat membuat tubuh menjadi ideal				
6.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena dapat melatih koordinasi tubuh				
7.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena saya senang futsal				
8.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena saya ingin sehat				
9.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal agar dapat menunjukkan kemampuan di bidang futsal				
10.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena ingin bertemu dengan teman baru				
11.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena ingin mendapatkan penghargaan dari teman-teman				
12.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena untuk menyalurkan bakat saya				
13.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena saya memiliki keterampilan yang baik untuk menjadi pemain futsal				
14.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena memerlukan bakat khusus untuk menjadi pemain yang hebat				
15.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena sebelumnya saya telah memiliki pengalaman gerak yang baik				
16.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena bercita-cita menjadi pemain futsal yang hebat				

17.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena ingin berprestasi dan menjadi juara dalam berbagai kejuaraan futsal				
18.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena prestasi akademik saya baik				
19.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena saya mempunyai hobi bermain futsal				
20.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena ingin melepas kejenuhan setelah belajar disekolah				
21.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena jika prestasi saya bagus bisa mewakili sekolah dalam berbagai pertandingan				
22.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal untuk memperluas pergaulan dengan teman-teman yang lain				
23.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal agar disayang keluarga				
24.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan dukungan orang tua				
25.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena orang tua saya senang olahraga futsal				
26.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena orang tua saya selalu mencukupi kebutuhan dalam berlatih futsal				
27.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena saudara saya senang olahraga futsal				
28.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena orang tua saya ingin menjadikan saya pemain futsal				
29.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena ajakan teman				
30.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena masyarakat di desa saya senang futsal				

31.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena banyak sponsor dalam event futsal				
32.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena banyak kejuaraan yang dapat diikuti				
33.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena saya berasal dari lingkungan pemain futsal				
34.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena rumah saya dekat lapangan futsal				
35.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena jumlah bola yang tersedia cukup banyak				
36.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena lapangan yang digunakan cukup memadai				
37.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena peralatan (sepatu futsal, bola futsal) mudah didapat				
38.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena hanya ada lapangan futsal				
39.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena lapangan yang digunakan cukup aman				
40.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena pelatihnya berpengalaman				
41.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena pelatihnya menyenangkan saat melatih				
42.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena pelatihnya adalah guru olahraga saya disekolah				
43.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena pelatihnya dapat memberikan motivasi dengan baik				
44.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena pelatihnya mampu mengembangkan keterampilan yang saya miliki				
45.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena pelatihnya mantan atlet futsal				

Lampiran 9. Tabel Skor Hasil Uji Instrumen

No. Respon denn	Nomor Butir Angket Motivasi Siswa (P)																																			Total												
	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	P.12	P.13	P.14	P.15	P.16	P.17	P.18	P.19	P.20	P.21	P.22	P.23	P.24	P.25	P.26	P.27	P.28	P.29	P.30	P.31	P.32	P.33	P.34	P.35		P.36	P.37	P.38	P.39	P.40	P.41	P.42	P.43	P.44	P.45		
1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	2	2	3	3	3	2	2	9	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	6
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	
4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1
5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	1	2	1	2	2	1	3	3	1	1	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	1	

Lampiran 10. R Tabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256

Lampiran 11. Tabel Validitas Uji Instrumen Penelitian

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0.552	0.514	Valid
Pernyataan 2	0.685	0.514	Valid
Pernyataan 3	0.769	0.514	Valid
Pernyataan 4	0.630	0.514	Valid
Pernyataan 5	0.552	0.514	Valid
Pernyataan 6	0.673	0.514	Valid
Pernyataan 7	0.679	0.514	Valid
Pernyataan 8	0.609	0.514	Valid
Pernyataan 9	0.813	0.514	Valid
Pernyataan 10	0.565	0.514	Valid
Pernyataan 11	0.374	0.514	Gugur
Pernyataan 12	0.626	0.514	Valid
Pernyataan 13	0.609	0.514	Valid
Pernyataan 14	0.003	0.514	Gugur
Pernyataan 15	0.746	0.514	Valid
Pernyataan 16	0.585	0.514	Valid
Pernyataan 17	0.691	0.514	Valid
Pernyataan 18	0.717	0.514	Valid
Pernyataan 19	0.578	0.514	Valid
Pernyataan 20	0.648	0.514	Valid
Pernyataan 21	0.654	0.514	Valid
Pernyataan 22	0.577	0.514	Valid
Pernyataan 23	0.141	0.514	Gugur
Pernyataan 24	0.649	0.514	Valid
Pernyataan 25	0.357	0.514	Gugur
Pernyataan 26	0.523	0.514	Valid
Pernyataan 27	0.536	0.514	Valid
Pernyataan 28	0.611	0.514	Valid
Pernyataan 29	0.524	0.514	Valid
Pernyataan 30	0.696	0.514	Valid
Pernyataan 31	0.731	0.514	Valid
Pernyataan 32	0.600	0.514	Valid
Pernyataan 33	0.715	0.514	Valid
Pernyataan 34	0.691	0.514	Valid
Pernyataan 35	0.632	0.514	Valid
Pernyataan 36	0.710	0.514	Valid
Pernyataan 37	0.533	0.514	Valid
Pernyataan 38	0.609	0.514	Valid
Pernyataan 39	0.546	0.514	Valid
Pernyataan 40	0.682	0.514	Valid
Pernyataan 41	0.558	0.514	Valid
Pernyataan 42	0.576	0.514	Valid
Pernyataan 43	0.632	0.514	Valid
Pernyataan 44	0.743	0.514	Valid
Pernyataan 45	0.480	0.514	Gugur

Lampiran 12. Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,960	40

Lampiran 13. Instrumen Penelitian

ANGKET

**MOTIVASI SISWA DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER FUTSAL PUTRI
DI SMK NEGERI 2 PURWOREJO**

C. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Pres :

D. Petunjuk Pengisian

Jawablah dengan benar yang sesuai dengan keadaan Anda dan berilah tandacek (√) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan pilihan anda

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih ekstrakurikuler futsal karena ingin meningkatkan kebugaran tubuh				
2.	Saya memilih ekstrakurikuler futsal karena dapat menjaga kesehatan tubuh				
3.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena membutuhkan stamina yang baik				
4.	Saya memilih ekstrakurikuler futsal karena ingin pertumbuhan fisik menjadi baik				

5.	Saya memilih ekstrakurikuler futsal karena dapat membuat tubuh menjadi ideal				
6.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena dapat melatih koordinasi tubuh				
7.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena saya senang futsal				
8.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena saya ingin sehat				
9.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal agar dapat menunjukkan kemampuan di bidang futsal				
10.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena ingin bertemu dengan teman baru				
11.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena untuk menyalurkan bakat saya				
12.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena saya memiliki keterampilan yang baik untuk menjadi pemain futsal				
13.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena sebelumnya saya telah memiliki pengalaman gerak yang baik				
14.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena bercita-cita menjadi pemain futsal yang hebat				
15.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena ingin berprestasi dan menjadi juara dalam berbagai kejuaraan futsal				
16.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena prestasi akademik saya baik				
17.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena saya mempunyai hobi bermain futsal				
18.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena ingin melepas kejenuhan setelah belajar disekolah				

19.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena jika prestasi saya bagus bisa mewakili sekolah dalam berbagai pertandingan				
20.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal untuk memperluas pergaulan dengan teman-teman yang lain				
21.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan dukungan orang tua				
22.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena orang tua saya selalu mencukupi kebutuhan dalam berlatih futsal				
23.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena saudara saya senang olahraga futsal				
24.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena orang tua saya ingin menjadikan saya pemain futsal				
25.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena ajakan teman				
26.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena masyarakat di desa saya senang futsal				
27.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena banyak sponsor dalam event futsal				
28.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena banyak kejuaraan yang dapat diikuti				
29.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena saya berasal dari lingkungan pemain futsal				

30.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena rumah saya dekat lapangan futsal				
31.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena jumlah bola yang tersedia cukup banyak				
32.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena lapangan yang digunakan cukup memadai				
33.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena peralatan (sepatu futsal, bola futsal) mudah didapat				
34.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena hanya ada lapangan futsal				
35.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena lapangan yang digunakan cukup aman				
36.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena pelatihnya berpengalaman				
37.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena pelatihnya menyenangkan saat melatih				
38.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena pelatihnya adalah guru olahraga saya disekolah				
39.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena pelatihnya dapat memberikan motivasi dengan baik				
40.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena pelatihnya mampu mengembangkan keterampilan yang saya miliki				

Lampiran 14. Data Penelitian

Motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putri di SMK Negeri 2 Purworejo																																																			
No	Faktor Intrinsik															Faktor Ekstrinsik															Total																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JML	1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JML								
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	52	111		
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	142		
3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	118	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	129	
5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	122	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	132	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	141	
8	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	57	116
9	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	134	
10	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55	122
11	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	117	
12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	130
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	120
14	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47	108
15	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	128
16	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	112
17	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	134	
18	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	113

1	9	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	61	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	4	3	3	3	4	42	103
2	0	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	55	117	
2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	59	3	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	49	108	
2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	68	4	3	1	2	1	1	2	4	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	48	116		
2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	68	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	62	130	
2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	58	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	55	113	
2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	56	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	52	108
2	6	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	68	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	51	119
2	7	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	58	122	
2	8	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	67	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	60	127
2	9	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55	119	
3	0	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	48	110
3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	66	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	54	120	
3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	77	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	54	131
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	2	4	68	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	49	117
3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	60	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	53	113		
3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	60	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	56	116	
3	6	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	63	3	3	2	4	2	2	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	59	122	
3	7	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	57	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	54	111		
3	8	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	52	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	43	95	
3	9	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	55	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	50	105	

Lampiran 15. Frekuensi Data

Frequencies

		motivasi	intrinsik	ekstrinsik
N	Valid	53	53	53
	Missing	0	0	0
Mean		118,5283	63,6604	54,8679
Median		118,0000	63,0000	55,0000
Mode		113,00 ^a	61,00	55,00
Std. Deviation		11,64310	6,09206	7,19518
Variance		135,562	37,113	51,771
Minimum		91,00	52,00	36,00
Maximum		144,00	77,00	77,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	91,00	1	1,9	1,9	1,9
	95,00	1	1,9	1,9	3,8
	96,00	1	1,9	1,9	5,7
	100,00	1	1,9	1,9	7,5
	102,00	1	1,9	1,9	9,4
	103,00	1	1,9	1,9	11,3
	105,00	1	1,9	1,9	13,2
	108,00	3	5,7	5,7	18,9
	110,00	1	1,9	1,9	20,8
	111,00	2	3,8	3,8	24,5
	112,00	1	1,9	1,9	26,4
	113,00	4	7,5	7,5	34,0
	116,00	4	7,5	7,5	41,5
	117,00	3	5,7	5,7	47,2
	118,00	2	3,8	3,8	50,9
	119,00	2	3,8	3,8	54,7
	120,00	2	3,8	3,8	58,5
	121,00	2	3,8	3,8	62,3
	122,00	4	7,5	7,5	69,8
	124,00	1	1,9	1,9	71,7
125,00	1	1,9	1,9	73,6	
127,00	2	3,8	3,8	77,4	
128,00	1	1,9	1,9	79,2	
129,00	1	1,9	1,9	81,1	
130,00	2	3,8	3,8	84,9	

	131,00	1	1,9	1,9	86,8
	132,00	1	1,9	1,9	88,7
	133,00	1	1,9	1,9	90,6
	134,00	2	3,8	3,8	94,3
	141,00	1	1,9	1,9	96,2
	142,00	1	1,9	1,9	98,1
	144,00	1	1,9	1,9	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

intrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52,00	2	3,8	3,8	3,8
	53,00	1	1,9	1,9	5,7
	55,00	2	3,8	3,8	9,4
	56,00	1	1,9	1,9	11,3
	57,00	2	3,8	3,8	15,1
	58,00	1	1,9	1,9	17,0
	59,00	3	5,7	5,7	22,6
	60,00	4	7,5	7,5	30,2
	61,00	6	11,3	11,3	41,5
	62,00	4	7,5	7,5	49,1
	63,00	1	1,9	1,9	50,9
	64,00	4	7,5	7,5	58,5
	65,00	2	3,8	3,8	62,3
	66,00	2	3,8	3,8	66,0
	67,00	4	7,5	7,5	73,6
	68,00	4	7,5	7,5	81,1
	69,00	2	3,8	3,8	84,9
	70,00	1	1,9	1,9	86,8
	71,00	2	3,8	3,8	90,6
	73,00	1	1,9	1,9	92,5
	74,00	1	1,9	1,9	94,3
	76,00	1	1,9	1,9	96,2
	77,00	2	3,8	3,8	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

ekstrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36,00	1	1,9	1,9	1,9
	42,00	1	1,9	1,9	3,8
	43,00	1	1,9	1,9	5,7
	44,00	1	1,9	1,9	7,5
	45,00	1	1,9	1,9	9,4
	47,00	2	3,8	3,8	13,2
	48,00	2	3,8	3,8	17,0
	49,00	2	3,8	3,8	20,8

50,00	1	1,9	1,9	22,6
51,00	3	5,7	5,7	28,3
52,00	4	7,5	7,5	35,8
53,00	3	5,7	5,7	41,5
54,00	3	5,7	5,7	47,2
55,00	5	9,4	9,4	56,6
56,00	3	5,7	5,7	62,3
57,00	4	7,5	7,5	69,8
58,00	3	5,7	5,7	75,5
59,00	1	1,9	1,9	77,4
60,00	3	5,7	5,7	83,0
62,00	1	1,9	1,9	84,9
64,00	2	3,8	3,8	88,7
65,00	4	7,5	7,5	96,2
67,00	1	1,9	1,9	98,1
77,00	1	1,9	1,9	100,0
Total	53	100,0	100,0	

Frequencies Table Categoy

motivasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat rendah	4	7,5	7,5	7,5
rendah	10	18,9	18,9	26,4
sedang	24	45,3	45,3	71,7
tinggi	12	22,6	22,6	94,3
sangat tinggi	3	5,7	5,7	100,0
Total	53	100,0	100,0	

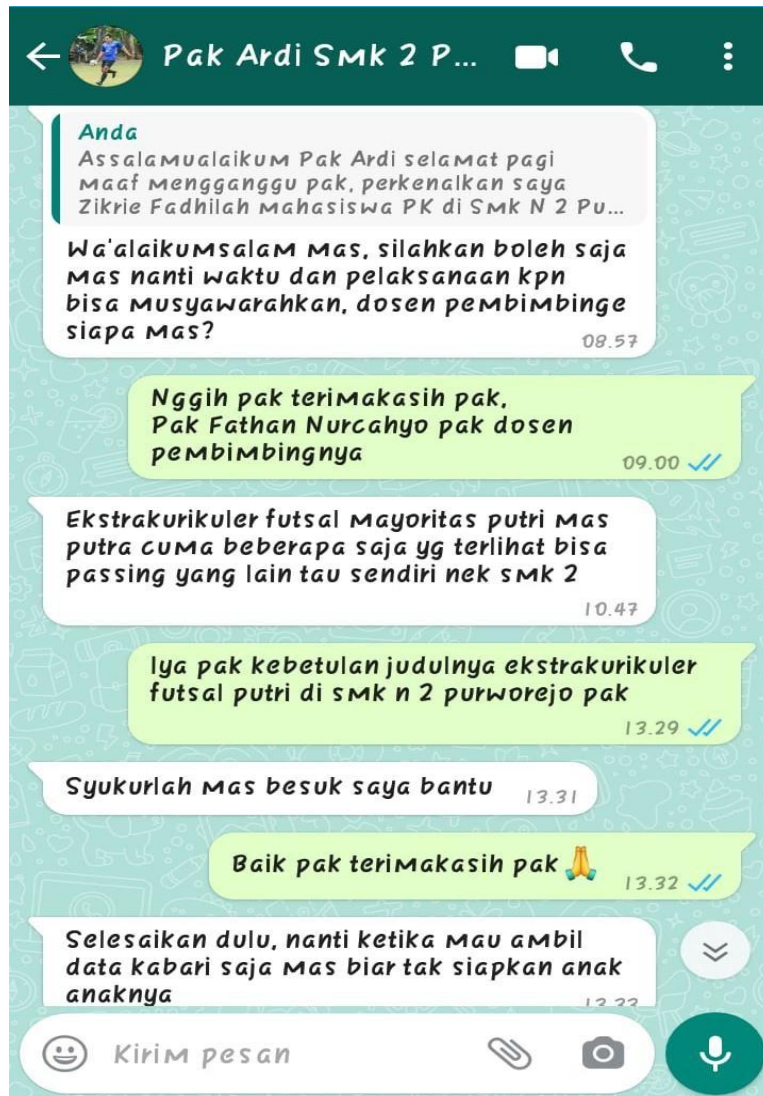
intrinsik

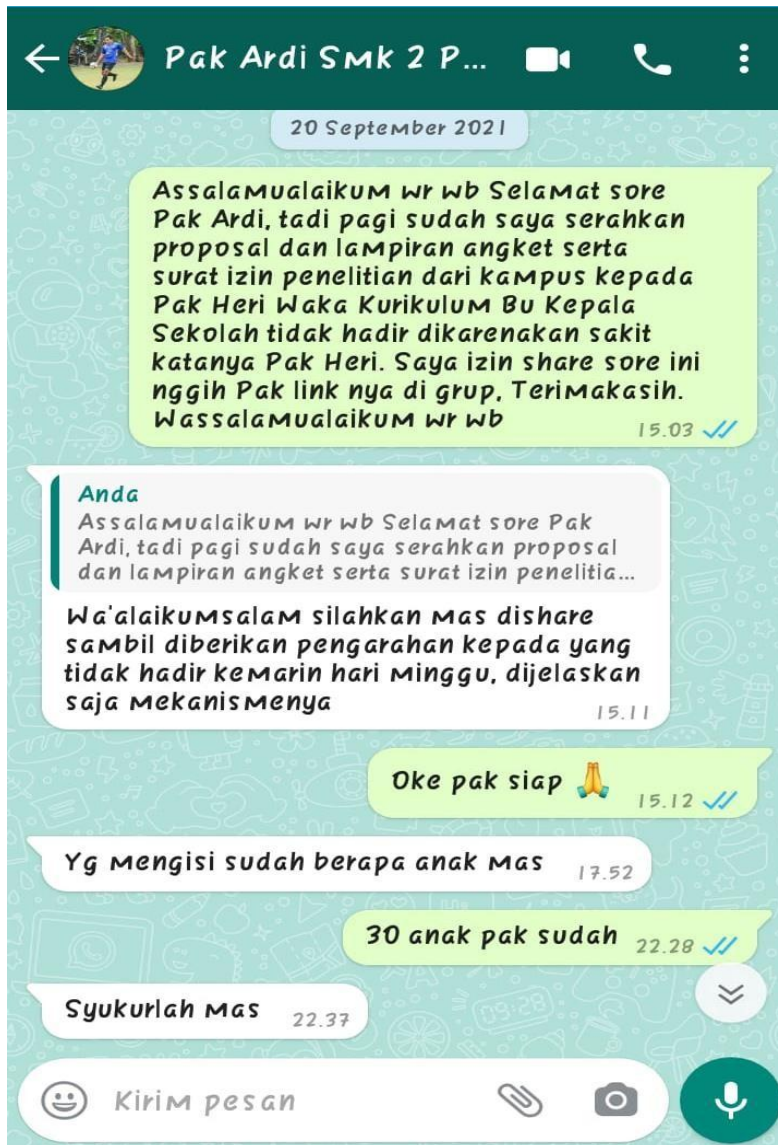
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat rendah	3	5,7	5,7	5,7
rendah	13	24,5	24,5	30,2
sedang	19	35,8	35,8	66,0
tinggi	13	24,5	24,5	90,6
sangat tinggi	5	9,4	9,4	100,0
Total	53	100,0	100,0	

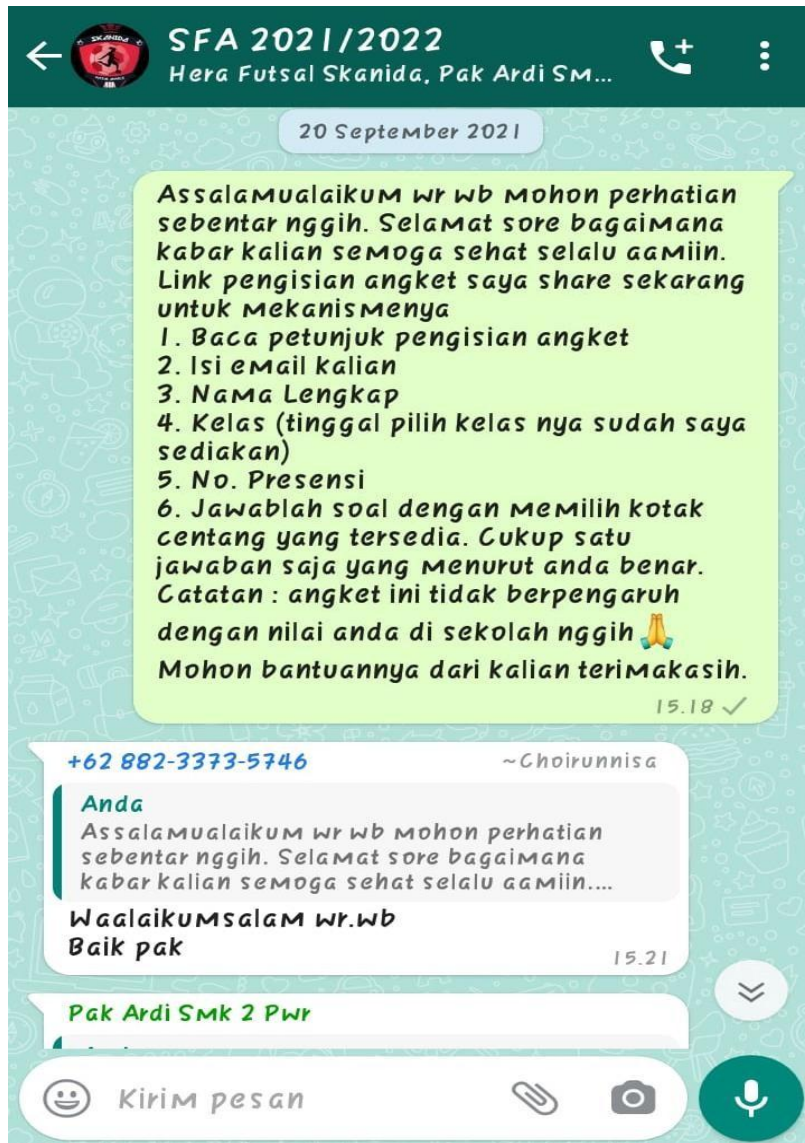
Ekstrinsik

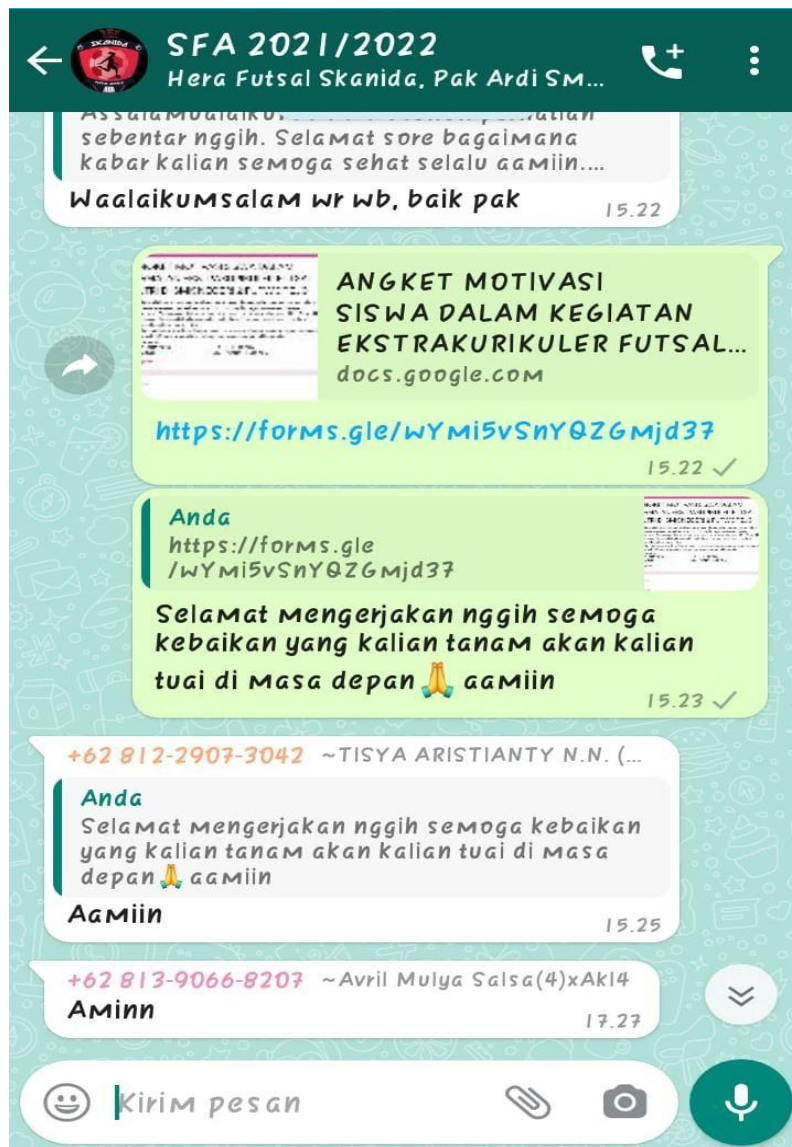
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat rendah	4	7,5	7,5	7,5
rendah	11	20,8	20,8	28,3
sedang	25	47,2	47,2	75,5
tinggi	11	20,8	20,8	96,2
sangat tinggi	2	3,8	3,8	100,0
Total	53	100,0	100,0	

Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian









Bagian 1 dari 2

ANGKET MOTIVASI SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL PUTRI DI SMK NEGERI 2 PURWOREJO

Assalamualaikum wr.wb. Perkenalkan nama saya Zikrie Fadhilah dari Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan Saya dalam memberikan angket ini sebagai data penelitian Tugas Akhir Skripsi Saya. Semoga kebaikan yang kalian berikan dengan mengisi angket ini dapat mewujudkan cita-cita Anda Aamiin.

Angket ini tidak berpengaruh dengan nilai Anda di sekolah. Namun bukan berarti asal-asalan dalam mengisinya, Terimakasih. Pilihlah salah satu jawaban dengan benar yang sesuai dengan keadaan Anda dan berilah tanda cek (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Email *

Alamat email valid

Formulir ini mengumpulkan alamat email. [Ubah setelan](#)



53 jawaban



Menerima jawaban

Ringkasan

Pertanyaan

Individual

Siapa yang telah menjawab?

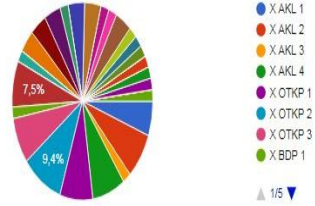
Email

- nurulaadaby05@gmail.com
- ritawid02@gmail.com
- yulipujirahayu2@gmail.com
- yastiagaluh@gmail.com
- restiapreliani00@gmail.com
- tisvaninda260905@gmail.com

Pertanyaan Jawaban 53 Setelan

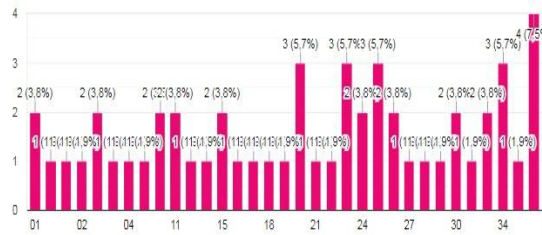
Kelas

53 jawaban



No. Presensi :

53 jawaban



Lampiran 17. Dokumentasi Observasi

